

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DINAS
DAERAH (SIADINDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DANA BOS DI SD NEGERI MINASAUPA KOTA MAKASSAR**

MARWAH RAHMAN

Nomor Stambuk : 105640218215



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DINAS
DAERAH (SIADINDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DANA BOS DI SD NEGERI MINASAUPA KOTA MAKASSAR**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Pemerintahan



Disusun dan diusulkan oleh

MARWAH RAHMAN

Nomor Stambuk : 10564 02182 15

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
Dinas Daerah (SIADINDA) terhadap Kualitas
Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri
Minasaupa Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Marwah Rahman
Nomor Stambuk : 105640218215
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si
NBM. 1031 102


Handam, S.J.P., M.Si

Mengetahui :

Dekan
Fisipol Unismuh Makassar

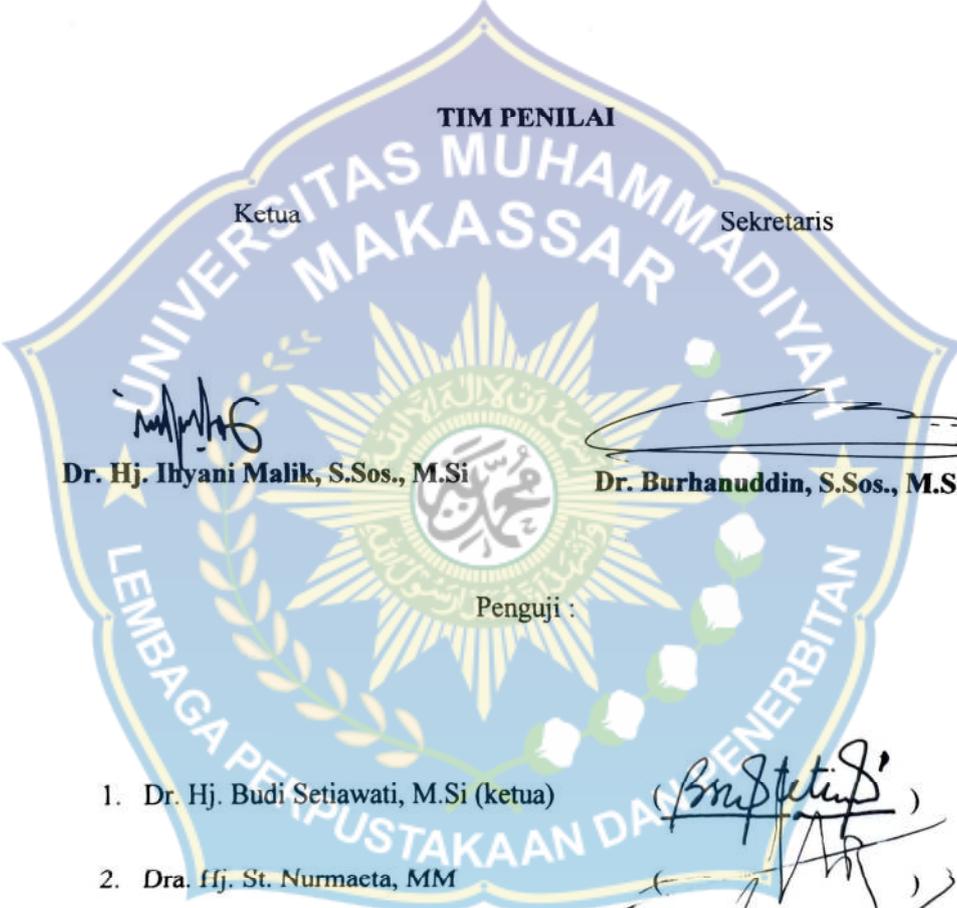
Ketua Jurusan
Ilmu Pemerintahan


Dr. Hj. Hiyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730 727


Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si
NBM. 1031 102

PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/undangan menguji ujian skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 047/FSP/A.3-VIII/VIII/40/2019 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi Ilmu Pemerintahan di Makassar pada hari Senin tanggal 26 bulan Agustus tahun 2019



TIM PENILAI

Ketua Sekretaris

[Signature]
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

[Signature]
Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si

Penguji :

1. Dr. Hj. Budi Setiawati, M.Si (ketua) *(Budi Setiawati)*
2. Dra. Iffj. St. Nurmaeta, MM *(Iffj. St. Nurmaeta)*
3. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si *(Andi Luhur Prianto)*
4. Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si *(Nuryanti Mustari)*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Marwah Rahman

Nomor Stambuk : 105640218215

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, 3 September 2019

Yang Menyatakan,

Marwah Rahman

ABSTRAK

MARWAH RAHMAN. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar (dibimbing oleh Nuryanti Mustari dan Handam).

Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) merupakan sebuah aplikasi pelaporan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemerintah dalam hal keuangan yang sesuai dengan amanat undang-undang dan peraturan, dalam hal ini termasuk pula laporan keuangan dana bos agar dalam pelaporan keuangan dapat dibuat secara efektif dan efisien sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan dana bos. Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk mencoba menggambarkan dan menjelaskan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) terhadap kualitas laporan keuangan dana bos di sd negeri minasaupa kota makassar.

Tipe penelitian adalah penelitian kuantitatif dan jumlah sampelnya sebanyak 44 orang yang di ambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi dan dikembangkan dengan observasi. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) terhadap kualitas laporan keuangan dana bos di sd negeri minasaupa kota makassar.

Kata Kunci : SIADINDA, Dana BOS

KATA PENGANTAR



Tiada kata indah yang patut di ucapkan seorang hamba kepada Sang Pencipta atas segala cinta kasih-Nya yang tak terhingga dan nikmat-Nya yang tak berujung sehingga kita mampu melewati hari-hari yang penuh makna, dan memberi kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasauipa Kota Makassar” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah tulus memberikan sumbangan berupa fikiran, motivasi, dan nasehat. Untuk semua itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Kedua orang tua penulis, Ibu Karmina P, SmHK dan Bapak Abd. Rahman Madjid, B.Sc yang telah membesarkan dan mendidik penulis secara ikhlas serta memberikan motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya. Terimakasih juga untuk saudara sedarah penulis Abd. Malik Rahman, SE yang selalu menyayangi dan memberi semangat untuk terus melanjutkan pendidikan setinggi mungkin.

Selanjutnya pada kesempatan ini,tak lupa penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya terutama kepada :

1. Ibu Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si selaku ketua prodi Ilmu Pemerintahan sekaligus selaku Pembimbing I dan Bapak Handam S.IP., M.Si selaku Pembimbing II ditengah kesibukan yang begitu padat selaku tenaga pengajar dan berbagai kesibukan lainnya, tetapi beliau masih sempat meluangkan waktunya untuk membimbing penulis secara intensif, mengoreksi naskah skripsi serta mendorong agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan cepat. Penghargaan yang sangat tinggi kepada beliau atas keteladanan yang diberikan baik sebagai pribadi maupun sebagai pembimbing
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Segenap Dosen serta staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar yang telah membantu saya dalam memberikan informasi terkait penelitian ini.

6. Sahabat-sahabat PBS Nurul Fadhillah (Uyyun), Yeyen Nurimba Plorensty, Asmita Handiyani, Febi Ayu Lestari, Nurhidayati, dan Wa Ode Nur Asyifah, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
7. Senior-senior di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, utamanya Kakanda Lilis Cahyani yang sedari awal membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai
8. Teman-teman dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan (HIMJIP).
9. Saudara-saudar IP.C yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi baik secara moril maupun materil
10. Teman-teman angkatan 2015 “EXECUTIVE” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
11. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca guna menambah Khasanah Ilmu Pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Ilmu Pemerintahan. Teriring doa semoga Allah SWT menjadikan pengorbanan dan kebaikan itu sebagai cahaya penerang di dunia maupun di akhirat kelak.

BillahiFiiSabililhaqFastabiqulKhairat
WassalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatu

Makassar, 3 September 2019
Penulis

Marwah Rahman

DAFTAR ISI

Halaman Pengajuan Skripsi	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian, Konsep, dan Teori.....	8
B. Kerangka Pikir	23
C. Definisi Operasional.....	24
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Sumber Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Pengabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	34
B. Pengumpulan Data	36

C. Analisis Data	39
1. Tanggapan Responden mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar	39
2. Tanggapan Responden mengenai Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar	56
3. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar	83
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
 DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era revolusi digital yang kompleks ini membuat pola komunikasi antara pemerintah dan masyarakat juga mengalami perubahan. Pemerintah dituntut untuk lebih transparansif dan responsif, hal ini dengan jelas telah di cantumkan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang menjadi landasan keterbukaan di Indonesia. Setiap Instansi pemerintah dalam suatu Negara memiliki perananan penting, juga memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam hal pelayanan publik juga termasuk memberikan informasi yang akurat, cepat, dan transparan.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, telah melahirkan sebuah inovasi baru dalam birokrasi pemerintah guna meningkatkan pelayanan kepada publik yang di istilahkan sebagai *Electronic Government (E-Government)*. Instansi Pemerintah baik yang berada di Pusat maupun Pemerintah Daerah, harus segera berubah ke arah pemerintah terbuka sehingga dapat terwujudnya *Good Governance*. Hal ini sejalan dengan pasal 4 dan Pasal 40 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, dimana setiap Instansi Pemerintahan baik Pusat maupun Daerah perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Sistem Elektronik (*E-government*).

Penerapan sistem *E-Government* diharapkan terwujudnya sistem tata kelola pemerintahan yang baik yang lebih transparansif juga lebih terbuka dalam hal informasi publik, yang kemudian dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat (Khoirunnisak R, 2017). Menurut Rusli (dalam Rizky D, 2016) secara konseptual konsep dasar dari *E-Government* sebenarnya adalah bagaimana memberikan pelayanan melalui elektronik (*e-service*), seperti melalui internet, jaringan telepon seluler dan komputer, serta multimedia. Melalui pengembangan *E-Government* ini, maka sejalan dengan itu dilakukan pula penataan sistem manajemen informasi dan proses pelayanan publik dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemerintahan, juga di atur pada PP Nomor 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah. Aturan mengenai sistem informasi keuangan daerah, mengharapkan agar pemerintah pusat maupun daerah mampu mengikuti serta memanfaatkan perkembangan teknologi informasi di era saat ini, sehingga pemerintah mampu mengembangkan serta meningkatkan pelayanan publiknya, sejalan dengan prinsip tata pemerintahan yang baik. Hal ini pula sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Dengan adanya peraturan tersebut, setiap instansi daerah dituntut untuk menyiapkan

laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah daerah yang telah ditetapkan.

Pengimplementasian *E-Government* sebagai bentuk inovasi layanan pemerintah kepada masyarakat melalui pelayanan *online*, melahirkan berbagai bentuk inovasi-inovasi lainnya salah satunya yaitu sistem informasi terkomputerisasi yang disebut Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA). SIADINDA merupakan aplikasi *software* akuntansi yang digunakan dalam pembukuan akuntansi keuangan daerah yang terkomputerisasi dan berbasis akrual (Purba : 2018). Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) merupakan aplikasi yang dirancang oleh pihak swasta, yaitu PT Murfa Surya Mahardika (MSM *Consultant*) yang merupakan perusahaan di bidang perancangan, implementasi, dan penyediaan produk sistem informasi dan menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah dalam upaya membantu pemerintah (pusat maupun daerah) dalam pengimplementasian *E-Government* (www.msngroup.co.id).

Dari beberapa Pemerintah Daerah yang telah memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini dengan menerapkan sistem *E-Government* itu sendiri, Pemerintah Kota Makassar merupakan salah satu Institusi Pemerintah Daerah di Sulawesi Selatan yang ikut mengambil tindakan menerapkan salah satu inovasi dalam sistem *E-Government* yaitu Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) yang telah diterapkannya sejak tahun 2006, hal ini pun ditetapkan dalam Rencana

Strategis (Renstra) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Makassar yang sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Kota Makassar No. 8 tahun 2008. Kota Makassar di kategorikan sebagai salah satu Daerah yang pengelolaan anggarannya cukup bagus, hal ini dikatakan oleh Wakil Ketua KPK yang dilansir oleh SINDOnews (Sabtu, 09 Desember 2017-23:07 WIB). Terdapat beberapa program yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Makassar guna mewujudkan aspek Transparansi dalam keberlangsungannya, salah satunya yakni setiap SKPD memiliki unit kerja yang dituntut untuk melakukan pelaporan berbasis online. Diantaranya SKPD pada jajaran Dinas Pendidikan kota Makassar yang juga menuntut unit-unit wilayah bawahannya seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan UPTD Pendidikan. Adapun Aplikasi yang digunakan tiap-tiap unit SKPD disebut SIADINDA. (sdntimbuseng2, 2 Agustus 2018)

Berdasarkan apa yang telah dilansir diatas, Pemerintah Kota Makassar telah menerapkan sistem *E-Government* terkhususnya dibidang anggaran, dan telah mendapatkan kategori sebagai salah satu daerah dengan sistem penganggaran yang baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya di lapangan, pada tahun 2018 bulan ke 3 pencairan Dana BOS mengalami keterlambatan hingga membuat beberapa Kepala Sekolah terpaksa mengutang, hal ini dilansir dalam Koranmakassarnews.com (19 Maret 2018). Hal ini pun berlanjut hingga bulan ke 6, sehingga membuat Ketua PGRI Kota Makassar mengunjungi Pejabat Gubernur Sulawesi Selatan untuk menyampaikan keluhan para kepala sekolah mengenai dana

BOS yang hingga akhir juni juga belum cair. (Reportasependidikan.com, 29 Juni 2018).

Sejalan dengan hal tersebut, dengan melihat prestasi yang telah diraih pemerintah kota makassar dalam hal anggaran pada beberapa waktu yang lalu, namun pada akhirnya terjadi beberapa kendala dalam hal pencairan dana BOS dalam jangka waktu yang cukup lama. Ditambah lagi, aplikasi SIADINDA tersebut dinilai lamban sebab dalam penginputan dana BOS membutuhkan waktu yang cukup lama, ini disampaikan oleh anggota komisi D DPRD Makassar dalam Fajar.co.id (4 September 2018). Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini, guna meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) yang kini telah berbasis elektronik terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS khususnya di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka Judul Penelitian yang dilakukan sebagai pemenuhan Tugas Akhir di Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tanggapan responden tentang Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar?
2. Bagaimanatanggapan responden tentang kualitas laporan keuangan dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar?
3. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah diketahui maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar
2. Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) terhadap Kualitas laporan keuangann Dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar

D. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini tentunya untuk memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak lain yang memerlukannya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan dan penyempurnaan teori-teori di dalam ilmu pengetahuan tentang Program Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA).

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberi sumbangan berharga bagi pemerintah atau lembaga-lembaga yang membutuhkan, selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan penelitian dibidang yang sama di masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian, Konsep Dan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA)

a) Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (dalam Purba : 2018) “Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Menurut Ranatarisza dan Noor (dalam Purba : 2018), Sistem Akuntansi adalah pengorganisasian dokumen atau formulir, catatan akuntansi yang dalam hal ini adalah jurnal, dan laporan dari tiap-tiap bagian yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen.

b) Sistem Akuntansi Pemerintahan

PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa sistem akuntansi pemerintah merupakan rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan, dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 menyatakan bahwa sistem akuntansi pemerintah daerah (SAPD) merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) diatur secara terperinci dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 64 Tahun 2013. Dalam pasal 5 Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 dinyatakan bahwa SAPD memuat pilihan prosedur dan teknik akuntansi dalam melakukan identifikasi transaksi, pencatatan pada jurnal, posting ke dalam buku besar, penyusunan neraca saldo serta penyajian laporan keuangan.

c) Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (dalam Purba : 2018) sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan di bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya. Sedangkan menurut Romney (dalam Purba : 2018), Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

d) Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA)

SIADINDA merupakan sistem informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan di tingkat Organisasi Pemerintah Daerah baik di provinsi, kabupaten, maupun kota dengan mengikuti kaidah undang-undang dan peraturan. SIADINDA telah didesain dengan menerapkan standar akuntansi pemerintah sesuai dengan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis AkruaI pada Pemerintahan Daerah yang lebih menghususkan kepada identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan serta interpretasi atas hasil laporan keuangan tersebut. SIADINDA dibangun dengan memanfaatkan sistem informasi termutakhir sehingga mampu secara efektif membantu kerja aparatur sipil Negara dan mempercepat proses penerapan kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah yang bermuara kepada peningkatan kinerja OPD daerah secara langsung. (www.msngroup.co.id)

Adapun keunggulan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) dalam Murfa Surya Mahardika (www.msngroup.co.id) yaitu sebagai berikut :

- 1) Efektif, sebagai produk sistem informasi, SIADINDA dirancang sesuai dengan kebutuhan pemerintah daerah berdasarkan tugas, pokok, dan fungsi yang diamanatkan undang-undang dan

peraturan yang berlaku. Sehingga secara langsung dapat membantu kerja aparatur sipil negara dan kinerja instansi secara umum.

- 2) Efisien, dari mulai perhitungan, penambahan, pengurangan, perumusan, serta penyusunan tabel dapat terotomatisasi dalam SIADINDA, sehingga bukan saja waktu yang dapat dihemat namun juga tenaga dan biaya.
- 3) Adaptif, SIADINDA dapat dimodifikasi menyesuaikan dengan dinamika pemerintahan terutama yang diakibatkan oleh perubahan ataupun penambahan perundangan dan peraturan yang berlaku.
- 4) Aman, Penggunaan sistem yang termutakhir dan otorisasi pengguna berlapis membuat SIADINDA aman dari pelanggaran privasi.
- 5) Informatif, SIADINDA menghasilkan beragam laporan yang dibutuhkan secara cepat dan akurat. Laporan yang dihasilkan tidak saja berguna untuk menyelesaikan kewajiban dalam pertanggungjawaban, namun berguna sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.
- 6) Integratif, Mengingat pengelolaan keuangan daerah yang secara global bersifat kesatuan, maka SIADINDA sengaja diciptakan terbuka untuk berintegrasi dengan produk aplikasi keuangan perusahaan kami.

- 7) Interoperabilitas,SIADINDA memiliki kapabilitas antar muka untuk berinteraksi dan berfungsi dengan produk atau sistem lain tanpa batasan akses atau implementasi.

2. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a) Pengertian BOS

Menurut Peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009, BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Sedangkan standar biaya operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Sedangkan menurut Kompri (2014, dalam Damanik 2018) menyebutkan bahwa dana Bantuan Operasional Sekolah di peruntukkan bagi setiap sekolah tingkat dasar di Indonesia dengan tujuan meningkatkan beban biaya pendidikan demi tuntasnya wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Program Bantuan Operasional Sekolah bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain sehingga mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam rangka penuntasan wajib belajar 9 tahun.

b) Tujuan BOS

Menurut Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2015 tujuan BOS dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, tujuan BOS adalah mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat di Indonesia. Sedangkan tujuan khusus BOS adalah:

- 1) Membantu biaya personalia nonpersonalia sekolah
- 2) Mengurangi angka putus sekolah
- 3) Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK)
- 4) Mewujudkan keberpihakan pemerintah (*affirmative action*) bagi siswa dengan cara meringankan biaya sekolah
- 5) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu
- 6) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah

c) Ketentuan Penggunaan BOS

Adapun ketentuan dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Damanik (2018), adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Perpustakaan
- 2) Penerimaan Peserta Didik Baru
- 3) Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan Evaluasi Pembelajaran
- 5) Pengelolaan Sekolah

- 6) Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah
- 7) Langganan Daya dan Jasa
- 8) Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Sekolah
- 9) Pembayaran Honor
- 10) Pembelian/Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran
- 11) Biaya Lainnya.

3. Laporan Keuangan Dana BOS

Adapun beberapa prinsip dalam pengelolaan dana BOS dalam Lubis (2017) :

a) Swakelola dan Partisipatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, swakelola berarti pengelolaan sendiri. Swakelola yang dimaksud disini adalah swakelola dalam pengadaan barang/jasa pemerintah. Pengadaan dengan swakelola menata lainnya, atau oleh kelompok masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan secara swakelola (direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri) dengan melibatkan warga sekolah dan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Besarnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah tersebut mungkin dapat menimbulkan tumpang tindih kepentingan

antara sekolah, orang tua dan masyarakat. Dengan demikian perlu dibatasi bentuk partisipasi setiap unsur secara jelas dan tegas.

b) Transparan

Menurut Engkoswara (dalam Lubis, 2017) manajemen sekolah dilaksanakan secara transparan, mudah diakses anggota, manajemen memberikan laporan secara kontinu sehingga stakeholders dapat mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah. Manajemen pendidikan yang transparan memungkinkan tumbuhnya kepercayaan dan keyakinan stakeholders terhadap kewibawaan dan citra sekolah yang *good governance* dan *clean governance*.

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik dalam hal ini adalah masyarakat dan warga sekolah dapat diperoleh secara langsung.

Jadi, Pengelolaan dana harus dilakukan secara terbuka agar warga sekolah dan masyarakat dapat memberikan saran, kritik, serta melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program.

c) Akuntabel

PP no 48 Tahun 2008 pasal 59 tentang prinsip akuntabilitas dilakukan dengan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan kepada pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan praturan perundang-undangan. Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pengelolaan atas suatu aktivitas secara ekonomis dan efisien kepada pemberi tanggung jawab. Menurut Nanang Fattah (dalam Lubis, 2017) ukuran pendidikan yang akuntabel adalah:

- Tujuannya jelas dan dapat dijabarkan menjadi tujuan-tujuan khusus
- Keempatannya dapat diawasi agar selalu dapat mengarah pada pencapaian tujuan
- Hasilnya efektif karena tujuan tercapai
- Proses pencapaian hasil itu efisien dengan mengingat sumber sumber yangtersedia
- Menjalankan mekanisme umpan balik untuk penyempurnaan.

Tuntutan akuntabilitas sekolah sebagai salah satu sektor publik adalah untuk lebih menekankan pada pertanggungjawaban horizontal (*horizontal accountability*) bukan hanya pertanggungjawaban vertikal (*vertical accountability*).

d) Demokratis

Istilah demokratis berasal dari bahasa Yunani kuno, yang terdiri dari dua kata yaitu *demos* yang bermakna rakyat dan *kratos* yang berarti kekuasaan, dan apabila digabungkan bermakna kekuasaan ditangan rakyat. Istilah demokrasi memang muncul dan dipakai dalam kajian politik yang berarti kekuasaan berada di tangan rakyat. Mekanisme berdemokrasi dalam politik tidak sepenuhnya sesuai dengan mekanisme kepemimpinan lembaga pendidikan, namun secara substantif sekolah demokratis adalah membawa semangat demokrasi tersebut dalam perencanaan, pengelolaan dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Sekolah demokratis akan terwujud jika semua informasi penting dapat dijangkau stakeholder sekolah sehingga semua unsur tersebut memahami arah pengembangan, berbagai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang sedang atau akan ditempuh. Dengan demikian mereka akan bisa menganalisis relevansi kebijakan, memahami, mengkritisi, dan memberi masukan, serta menentukan kontribusi dan partisipasi yang akan diberikan untuk kesuksesan pelaksanaan program-program sekolah tersebut. Penyusunan perencanaan, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah ditempuh melalui jalan musyawarah/mufakat dengan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mengajukan saran, kritik atau pendapat.

e) Efektif dan Efisien

Kegiatan yang dilaksanakan dengan biaya rendah dan hasilnya mempunyai kualitas yang baik, kegiatan tersebut disebut efisiensi dan efektifitas. Gie (dalam Lubis 2017) menyatakan bahwa efektifitas adalah keadaan atau kemampuan kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan nilai guna yang diharapkan. Sedangkan Akmal (dalam Lubis, 2017) menyatakan bahwa efektifitas adalah pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (*doing the right thing*) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa efektivitas dan efisiensi berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

f) Tertib Administrasi dan Pelaporan

Administrasi adalah suatu proses penyelenggaraan yang dilakukan oleh administrator secara teratur dan diatur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkan. Laporan keuangan merupakan catatan dan rangkuman kegiatan transaksi untuk menyediakan informasi akuntansi kepada pemangku kepentingan. Menurut Suwardjono (dalam Lubis 2017) tujuan utama pelaporan keuangan organisasi nonbisnis seperti sekolah adalah harus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para penyedia dana dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial,

dalam membuat keputusan-keputusan rasional tentang alokasi dana ke organisasi tersebut. Adapun tujuan-tujuan Spesifik dari pelaporan keuangan adalah:

- Menyediakan informasi untuk membantu para penyedia dana dan pemakai lain dalam menilai jasa-jasa yang disediakan organisasi dan kemampuannya untuk terus menyediakan jasa-jasa tersebut.
- Menyediakan informasi untuk membantu para penyedia dana dan pemakai lain dalam menilai bagaimana para manajer organisasi nonbisnis telah melaksanakan tanggungjawab kepengurusannya dan aspek-aspek lain kinerjanya.
- Menyediakan informasi tentang sumberdaya, kewajiban dan sumberdaya (aset) bersih organisasi, dan akibat-akibat dari transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumber daya dan hak atas sumberdaya tersebut.
- Menyediakan informasi tentang kinerja organisasi selama satu periode.
- Menyediakan informasi tentang bagaimana organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas atas sumber likuid lain, tentang pinjaman dan pelunasannya, dan tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi likuiditas organisasi.
- Pelaporan keuangan harus mencakup penjelasan-penjelasan dan interpretasi untuk membantu para pemakai memahami informasi yang disediakan.

g) Saling Percaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata percaya diartikan sebagai mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata; menganggap atau yakin bahwa sesuatu itu benar-benar ada; dan menganggap atau yakin bahwa seseorang itu jujur. Pengertian percaya dalam penelitian ini adalah yakin terhadap orang-orang atau kelompok yang terlibat dalam pengelolaan BOS jujur dan dapat dipercaya dalam melaksanakan tugasnya. Kepercayaan yang dimaksud yaitu orang tua percaya pada kepala sekolah untuk mengembangkan program-program sekolah menuju idealitas yang diinginkan dan kepala sekolah juga percaya pada guru untuk mengembangkan program-program kurikulumnya serta mengorganisir pelaksanaan program-program itu. Kepercayaan juga meliputi kepercayaan sekolah terhadap pemerintah sebagai pemberi dana dalam mengelola dan menyalurkan dana BOS.

4. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) atas Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS

Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA), sebagai sebuah sistem informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan ditingkat organisasi pemerintah daerah baik di provinsi, kabupaten, maupun kota dengan mengikuti kaidah undang-undang dan peraturan. SIADINDA telah di desain dengan menerapkan standar akuntansi pemerintah berbasis aktual dibangun dengan memanfaatkan sistem informasi termutakhir sehingga

mampu secara efektif membantu kinerja aparatur sipil negara dan mempercepat proses penerapan kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah.

Penerapan teknologi informasi saat ini telah menyebar hampir disemua bidang tidak terkecuali dalam pengelolaan dana operasional sekolah. Pada perkembangan dewasa ini memungkinkan seluruh kegiatan pengelolaan dana bantuan operasional memanfaatkan teknologi informasi. Kebutuhan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran dari pengelolaan dana BOS sebagai program standar pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai dengan standar nasional pendidikan. (Ramadhan, 2014)

Adapun dari penjelasan yang di atas hal tersebut sejalan dengan program yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Kota Makassar guna mewujudkan aspek transparansi dalam keberlangsungannya, salah satunya yakni setiap SKPD memiliki unit kerja yang dituntut melakukan pelaporan berbasis online. Diantaranya SKPD di Dinas Pendidikan di Kota Makassar, dan juga menuntut unit-unit bawahannya seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan UPTD Pendidikan. Adapun aplikasi yang digunakan tiap-tiap unit SKPD disebut SIADINDA. (sdntimbuseng2, 2 Agustus 2018)

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah baik pusat maupun daerah perlu menetapkan peraturan pemerintah tentang penyelenggaraan sistem elektronik (*E-Government*). Hal ini diakibatkan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sesuai dengan pasal 4 dan pasal 40 Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik. Penerapan sistem *E-Government* diharapkan terwujudnya sistem tata kelola pemerintahan yang baik, yang lebih transparansif, juga lebih terbuka dalam hal informasi publik yang kemudian dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat. (Khairunnisa R, 2017)

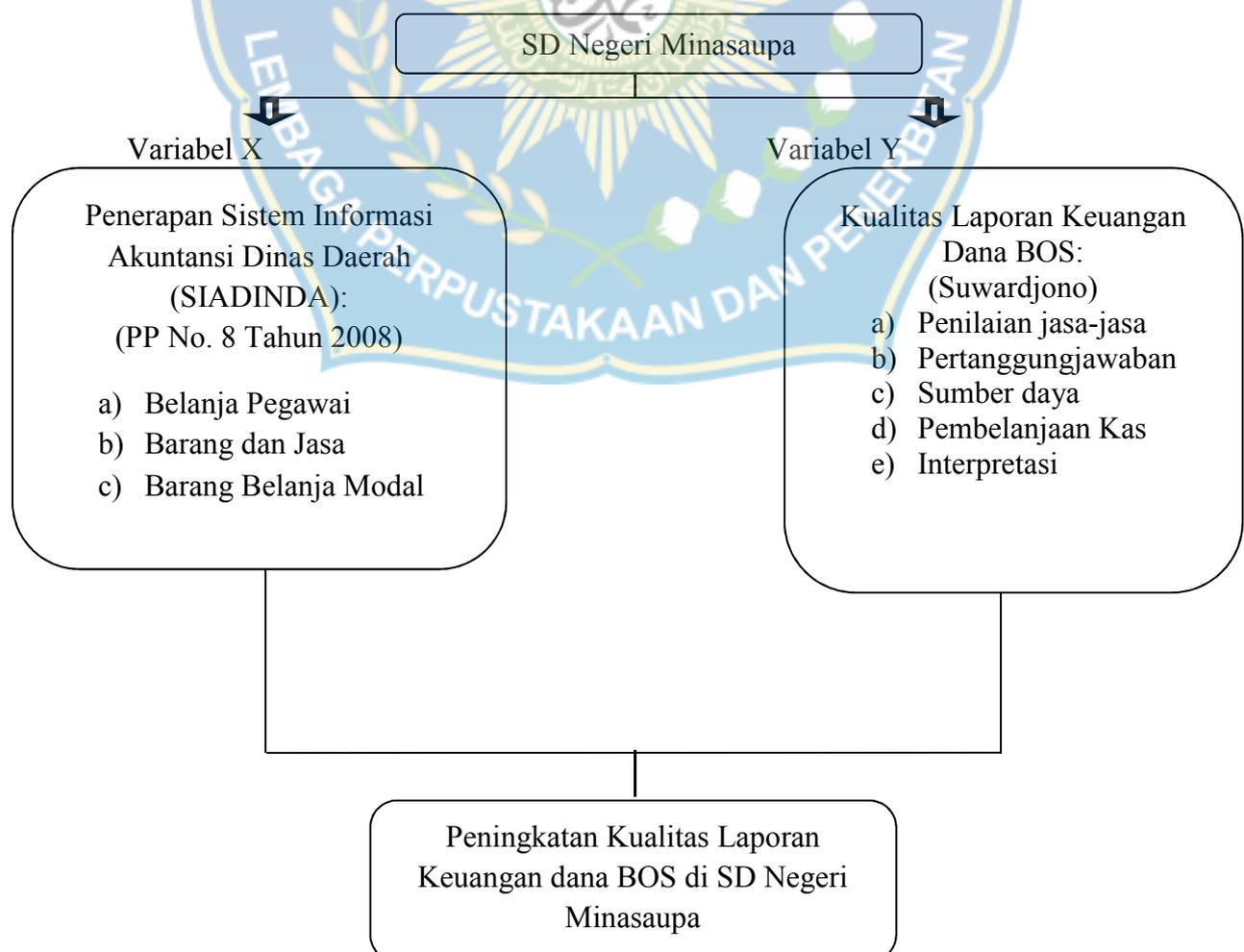
Sebagaimana dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintahan di atur dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik dan juga di atur PP Nomor 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah. Hal ini pula sejalan dengan peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 64 tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah. Dengan adanya peraturan tersebut, setiap instansi daerah dituntut untuk menyiapkan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah daerah yang telah ditetapkan.

B. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh dari variabel penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (SIADINDA) terhadap variabel kualitas laporan keuangan dana bos. Variabel penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (SIADINDA) ini akan di analisis melalui indikator

berdasarkan implementasi SIADINDA yang terdapat dalam PP No. 8 Tahun 2008 yaitu : (1) Barang belanja modal, (2) Belanja pegawai, (3) Barang dan jasa. Selain itu, dalam variabel kualitas laporan keuangan dana bos pada penelitian ini akan di analisa dengan menggunakan indikator yang terdapat pada kualitas laporan keuangan yang terdapat dalam Lubis (2017), meliputi : (1) Penilaian jasa-jasa, (2) Pertanggungjawaban, (3) Sumber daya, (4) Kinerja organisasi, (5) Pembelanjaan kas, dan (6) interpretasi. Output dari penelitian ini ialah peningkatan kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa. Dari uraian yang telah di kemukakan di atas mendasari lahirnya kerangka pikir penelitian, seperti pada gambar 2.1.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



C. Definisi Operasional Variabel

Adapun Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, atau yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Program Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA). Indikatornya yaitu :

- a) Belanja Pegawai, adalah kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai pemerintah, sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. (wikiapbn.com)
- b) Barang dan Jasa, merupakan pengeluaran yang antara lain dilakukan untuk membiayai keperluan kantor sehari-hari, pengadaan barang yang habis dipakai, penggantian inventaris kantor, dll ((Djalil, 2014)
- c) Barang Belanja Modal, terkait erat dengan akun aset tetap, karena hasil dari belanja modal akan menjadi aset tetap (Djalil, 2014).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan. Indikatornya yaitu :

- a) Penilaian Jasa-jasa, sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik
- b) Pertanggungjawaban, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya
- c) Sumber daya, suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi baik fisik maupun non fisik tertentu dalam kehidupan
- d) Pembelanjaan Kas, anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang jumlah kas beserta perubahan-perubahan dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, baik perubahan berupa permintaan kas, maupun perubahan yang berupa pengeluaran kas
- e) Interpretasi, proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan atau berurutan

D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah :

Ho: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa

Ha: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini selama 2 (dua) bulan yaitu pada bulan juni hingga bulan agustus. Lokasi Penelitian dalam penelitian ini adalah SD Negeri Minasaupa yang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) di Kota Makassar, SD Negeri Minasaupa berlokasi di Jl. Minasaupa Raya Blok L1, Kelurahan Minasaupa, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Alasan penulis mengambil tempat ini karena berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti masih terlihat ada beberapa kendala yang terjadi dalam menerapkan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) dan beberapa kendala dalam hal pencairan dana BOS dalam jangka waktu yang cukup lama. Peneliti juga ingin melihat seberapa baik penerapan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) dalam menyajikan sebuah laporan keuangan dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar.

B. Jenis Penelitian Dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengungkapan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah dan menggunakan

teknik analisis data yang sesuai dengan variabel yang dalam penelitian. Variabel yang diteliti yaitu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) sebagai variabel independent / bebas (X) dan Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS sebagai variabel dependent / terikat (Y).

Sedangkan tipe penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Menurut Zikmund, 1997 (dalam Min M, 2016) metode survei merupakan metode dalam penelitian yang informasinya dikumpulkan dari beberapa sampel. Dan Menurut Gay dan Diehl, 1992 (dalam Min M, 2016) metode survei adalah metode yang penggunaannya sebagai kategori umum dalam penelitian yang langsung menggunakan kuesioner dan wawancara. Juga Menurut Bailey, 1982 (dalam Min M, 2016) metode survei adalah suatu metode penelitian yang mempunyai teknik pengambilan keputusan berupa data pertanyaan secara tertulis maupun lisan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah para guru pada SD Negeri Minasaupa kota makassar yaitu sejumlah 25

Orang dan para pegawai dinas pendidikan kota makassar sejumlah 19 orang, jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 44 orang.

2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (dalam Riduwan 2018) adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *nonprobability sampling*, dimana dalam penentuan sampel menggunakan *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 44 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil (Riduwan, 2018)

2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2018).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan,2018)

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden, yaitu berupa jawaban pertanyaan dari kuesioner yang disebarakan tentang variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) (X) dan Kualitas Laporan Keuangan dana BOS (Y) serta karakteristik/profil responden sebagai data pendukung.

2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain ataupun dari dokumen-dokumen. Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, tabel-tabel mengenai topic penelitian.

Perolehan Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner, dengan teknik pengumpulan data yang disebarakan kepada responden dengan

menyusun daftar pertanyaan. Dengan cara responden cukup menjawab pertanyaan pada kolom yang sudah tersedia menggunakan Skala Likert, yaitu memberi pilihan diantara 5 jawaban *alternative*, seperti :

- a) Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b) Setuju (S) : diberi skor 4
- c) Kurang Setuju (KS) : diberi skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis Regresi linier Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadrat, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x (Hidayat, 2018). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Hubungan demikian tidak bersifat

linier. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan : Y : adalah variabel dependen atau respon

A : adalah intercept atau konstanta

B : adalah koefisien regresi atau slope

E : adalah residual atau error

Jika nilai F hitung lebih kecil > F tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka Hipotesis a (Ha) diterima dan Hipotesis o (Ho) ditolak. Adapun cara mencari nilai F table yaitu :

$$F \text{ tabel} = F (1-\alpha) (\text{db reg}[b/a], [\text{db res}]$$

$$F \text{ tabel} = F (1-0,05) ([1], [44-2])$$

$$F \text{ table} = F (1-0,05) ([1], [42])$$

Keterangan :

Menentukan nilai kritis $\alpha = 0,05$ dan F tabel pada derajat bebas db reg b/a = 1 dan db res = n-2, dimana n adalah jumlah sampel.

G. Pengabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Penghitungan Uji Validitas menggunakan bantuan SPSS pada Komputer. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung

(*correlated item total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ dari r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Rahman, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten/stabil dari waktu ke waktu Ghozali 2001 (dalam Rahman, 2015). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) $>$ 0,6 yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya jika *cronbach alpha* (α) $<$ 0,6 maka di anggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan, maka terlebih dahulu peneliti akan menguraikan secara singkat tentang gambaran umum SD Negeri Minasaupa Kota Makassar, yang menjadi tempat atau lokasi penelitian.

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Dinas Pendidikan Kota Makassar

Dinas Pendidikan Kota Makassar terletak di Jalan Letjen Hertasning, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dinas pendidikan merupakan suatu lembaga yang mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintahan di bidang pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di Kota Makassar tahun 2014-2019 menetapkan prinsip didasarkan dengan norma agama dan kearifan lokal dalam pelayanan menjadi satu motto yaitu **senyum, menyapa, akuntabel, ramah, terpercaya**. Dinas pendidikan kota makassar menetapkan visi tahun 2014 – 2019 yaitu “mewujudkan pendidikan yang berwawasan global, inovatif, berkarakter dan religius”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Dinas Pendidikan Kota Makassar menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Menyediakan deposito pendidikan gratis bagi siswa dari keluarga prasejahtera

- 2) Menjamin kesetaraan dan ketersediaan akses layanan pendidikan yang bermutu dan terjangkau
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis *e-learning* yang merujuk pada perkembangan globak
- 4) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik untu menjamin relevansi iuran pendidikan dengan kebutuhan masyarakat
- 5) Menjamin keterlaksanaan program pendidikan universal dan program pendidikan orang dewasa (melek huruf)
- 6) Menjamin keterlaksanaan kurikulum yang holistik berlandaskan nilai-nilai keagamaan, moral, dan karakter bangsa
- 7) Mewujudkan kelestarian dan memperkuat budaya lokal
- 8) Menjamin penyelenggaraan pendidikan yang transparan dan akuntabel

Berdasarkan peraturan daerah kota makassar nomor peraturan daerah kota makassar nomor 7 tahun 2013 tentang perubahan kedua peraturan daerah nomor 3 tahun 2009 tentang pembentukan dan susunan organisasi perangkat daerah kota makassar (lembaran daerah nomor 7 tahun 2013), maka struktur organisasi dari Dinas Pendidikan Kota Makassar yaitu sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretaris
- 3) Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
- 4) Bidang Pengembangan Pendidikan Dasar
- 5) Bidang Manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan

- 6) Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 7) Sub bagian Perencanaan dan Pelaporan
- 8) Sub bagian Keuangan
- 9) Sub bagian Umum dan Kepegawaian
- 10) Seksi Pembelajaran
- 11) Seksi Kelembagaan dan Kemitraan PAUD dan DIKMAS
- 12) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
- 13) Seksi Pembelajaran
- 14) Seksi Kelembagaan dan Kemitraan Pendidikan Dasar
- 15) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
- 16) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama
- 17) Seksi Perencanaan dan Pengawasan
- 18) Seksi Pembangunan Sarana
- 19) Seksi Pengadaan Prasarana

2. SD Negeri Minasaupa Kota Makassar

SD Negeri Minasaupa merupakan salah satu sekolah yang terletak di BTN Minasaupa Blok L-1, Kelurahan Minasaupa, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, dengan tenaga pendidikan yang berjumlah 28 orang. Adapun Visi dari SD Negeri Minasaupa yaitu “Unggul dalam prestasi, cerdas, santun, dan peduli lingkungan yang dilandasi dengan iman dan taqwa”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka SD Negeri Minasaupa menetapkan Misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik secara optimal
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan berbasis pengetahuan umum, religius dan lingkungan hidup
- 3) Membudayakan hidup santun, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan peduli lingkungan
- 4) Mengembangkan pengetahuan warga sekolah terkait pencegahan, pencemaran, kerusakan dan pelestarian lingkungan
- 5) Mewujudkan kompetensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Pengumpulan Data

Pada Bab ini penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar dan Kantor Dinas Pendidikan Kota Makassar. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 44 orang. Penyaian data meliputi data-data tentang identitas responden dan distribusi jawaban responden terhadap pernyataan yang di ajukan yang akan di uraikan dalam tabel frekuensi.

1. Deskripsi Data Identitas Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi respondennya adalah Pegawai Dinas Pendidikan Kota Makassar dan Guru SD Negeri Minasaupa Kota Makassar.

a. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin laki-laki dan perempuan responden yang merupakan pegawai Dinas Pendidikan Kota Makassar dan Guru SD Negeri Minasaupa Kota Makassar jumlahnya hampir seimbang, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	15	34%
2.	Perempuan	29	66%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Dari data pada tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pegawai laki-laki yang menjadi responden adalah 15 orang (34%) dan perempuan sebanyak 29 orang (66%).

b. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden berada pada tingkat umur yang berbeda-beda. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 : Identitas Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	17 – 22 Tahun	1	2%
2.	23 – 28 Tahun	4	9%
3.	29 – 34 Tahun	10	23%
4.	> 35 Tahun	29	66%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data Primer dan Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas, responden yang paling banyak adalah responden yang berada pada kelompok umur >35 tahun yaitu sebanyak 29 orang (66%), kemudian kelompok umur 29-34 tahun yaitu sebanyak 10 orang (23%) dan kelompok umur 23-28 tahun sebanyak 4 orang (9%) dan kelompok umur 17-22 tahun berjumlah 1 orang (2%). Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pegawai/guru di dominasi oleh responden yang berumur 35 tahun ke atas.

c. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pegawai yang menjadi responden dalam penelitian ini berprofesi sebagai PNS, Guru, Honorer, dan lain-lain. Dimana yang menjadi responden pada penelitian ini di dominasi dengan responden dengan pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk mengetahui frekuensi profesi responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	PNS	20	45%
2.	Guru	12	27%
3.	Honoror	4	9%
4.	Lain-lain	8	8%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berprofesi sebagai PNS yaitu sebanyak 20 orang (45%), Guru yaitu sebanyak 12 orang (27%), Honoror yaitu sebanyak 4 orang (9%) dan yang memiliki pekerjaan lain yaitu sebanyak 8 orang (8%).

C. Analisis Data

Penelitian tentang Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar dilaksanakan sejak tanggal 1 Juni – 1 Agustus 2019. Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 44 orang.

1. Tanggapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar

SIADINDA merupakan sistem informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan di tingkat Organisasi Pemerintah Daerah baik di provinsi, kabupaten,

maupun kota dengan mengikuti kaidah undang-undang dan peraturan. SIADINDA telah didesain dengan menerapkan standar akuntansi pemerintah sesuai dengan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual pada Pemerintahan Daerah yang lebih mengkhhususkan kepada identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan serta interpretasi atas hasil laporan keuangan tersebut (msmgroup).

a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai adalah kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai pemerintah, sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan (wikiapbn.com). Untuk mengetahui indikator belanja pegawai diukur melalui sub indikator dalam 5 pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari ke 44 responden terhadap sub indikator belanja pegawai dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.4 sampai tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden mengenai SIADINDA
Mempermudah penginputan honorarium panitia
pelaksana kegiatan

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	21	47,7	105
Setuju (S)	22	50,0	88
Kurang Setuju (KS)	1	2,3	3
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	196

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan siadinda mempermudah penginputan honorarium panitia pelaksana kegiatan, di dominasi dengan jawaban Setuju (S) dengan memperoleh tanggapan sebanyak 22 responden atau sebesar 50% dan jawaban yang terendah adalah jawaban kurang setuju yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 2,3%.

Berdasarkan dari 44 responden, sebagian besar mengatakan Setuju dengan diterapkannya Siadinda yang berarti dengan diterapkannya Siadinda dapat lebih mempermudah penginputan honorarium dari setiap panitia pelaksana kegiatan.

Tabel 4.5 Tanggapan Respomden mengenai Siadinda Mempermudah penginputan honorarium tim pengadaan barang dan jasa

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	23	52	115
Setuju (S)	20	46	80
Kurang Setuju (KS)	1	2	3
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	198

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Siadinda Mempermudah penginputan honorarium tim pengadaan barang dan jasa, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh tanggapan sebanyak 23 responden atau sebesar 52% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh tanggapan sebanyak 1 atau 2%.

Berdasarkan dari hasil 44 responden, dalam penerapan Siadinda juga sangat membantu dalam penginputan honorarium pengadaan barang dan jasa yang berada dalam sekolah tersebut.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden mengenai SIADINDA Mempermudah penginputan dana operasional kegiatan

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	28	63,6	140
Setuju (S)	15	34,1	60

Kurang Setuju (KS)	1	2,3	3
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	203

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Siadinda mempermudah penginputan dana operasional kegiatan, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 28 responden atau sebesar 63,6% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 1 responden atau sebesar 2,3%.

Berdasarkan dari jawaban 44 responden, yang dominan menjawab Sangat Setuju (SS) tentang Siadinda memberi kemudahan dalam penginputan dan operasional kegiatan, sehingga dengan kemudahan penginputan dana operasional kegiatan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data pada pernyataan diatas dalam indikator belanja pegawai pada variabel X Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) dapat disimpulkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Indikator Belanja Pegawai

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)		
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor
Mempermudah penginputan honorarium panitia pelaksana kegiatan	21	47,7	105	22	50,0	88	1	2,3	3	-	-	-	-	-	-
Mempermudah penginputan honorarium tim pengadaan barang dan jasa	23	52	115	20	46	80	1	2,3	3	-	-	-	-	-	-
Mempermudah penginputan dana operasional kegiatan	28	63,6	140	15	34,1	60	1	2,3	3	-	-	-	-	-	-
Mempermudah penginputan honorarium pegawai honorer/tidak tetap	26	59,1	130	17	38,6	68	1	2,3	3	-	-	-	-	-	-
Mempermudah penginputan dana pelaksana kegiatan	27	61,4	135	16	36,4	64	1	2,3	3	-	-	-	-	-	-
Rata-rata	25	56,7	125	16	41	72	1	2,3	3	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kuesioner 2019

Berdasarkan data tabel 4.7 diatas maka indikator belanja pegawaidengan lima item pernyataan penilaian rata-rata dari 44 responden yaitu 56,7% responden yang memberikan penilaian sangat setuju (SS), 41% responden yang memberikan penilaian setuju (S), dan 2,3% responden yang memberikan penilaian kurang setuju (KS), 0% responden yang memberikan penilaian tidak setuju (TS) dan 0% responden yang memberikan penilaian sangat tidak setuju (STS) terhadap indikator belanja pegawai.

Hasil analisis deskriptif tentang indikator belanja pegawai dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yakni 56,7% responden memberikan penilaian sangat setuju (SS), sedangkan penilaian rata-rata responden paling terendah yakni 2,3% responden memberikan penilaian kurang setuju (KS). Indikator belanja pegawai pada laporan keuangan di SD Negeri Minasaupa menunjukkan bahwa memiliki penilaian sangat baik sebesar 97,7% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator belanja pegawai sebesar 41% responden setuju dan 56,7% responden sangat setuju. Namun masih ada responden yang memberikan penilaian kurang baik sebesar 2,3% yang diperoleh dari penilaian responden kurang setuju (KS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator belanja pegawai berada pada tingkat penilaian sangat baik.

b. Barang dan Jasa

Barang dan Jasa, merupakan pengeluaran yang antara lain dilakukan untuk membiayai keperluan kantor sehari-hari, pengadaan barang yang habis dipakai, penggantian inventaris kantor, dll (Djalil, 2014). Untuk mengetahui indikator belanja barang dan jasa diukur melalui sub indikator dalam 5 pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari ke 44 responden terhadap sub indikator belanja barang dan jasa dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.8 sampai dengan tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Tanggapan Reponden mengenai Siadinda Mempermudah penginputan dana belanja keperluan perkantoran

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	24	54,5	120
Setuju (S)	18	41	72
Kurang Setuju (KS)	2	4,5	6
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	198

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Siadinda mempermudah penginputan dana belanja keperluan perkantoran, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 24 responden atau sebesar 54,5% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 2 responden atau sebesar 4,5%.

Tabel 4.9 Tanggapan Responden mengenai Siadinda Mempermudah penginputan biaya pemeliharaan gedung dan bangunan

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	18	40,9	90
Setuju (S)	21	47,7	84
Kurang Setuju (KS)	5	11,4	15
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	189

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Siadinda mempermudah penginputan biaya pemeliharaan gedung dan bangunan, didominasi dengan jawaban Setuju (S) dengan memperoleh sebanyak 21 responden atau sebesar 47,7% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 5 responden atau sebesar 11,4%.

Tabel 4.10 Tanggapan Responden mengenai Siadinda Mempermudah penginputan biaya pemeliharaan peralatan dan mesin

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	16	36,4	80
Setuju (S)	26	59,1	104
Kurang Setuju (KS)	2	4,5	6
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	190

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Siadinda mempermudah penginputan biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, didominasi dengan jawaban Setuju (S) dengan memperoleh sebanyak 26 responden atau sebesar 59,1% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 2 responden atau sebesar 4,5%.

Tabel 4.11 Indikator Belanja Barang dan Jasa

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)		
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor
Mempermudah penginputan dana belanja keperluan perkantoran	24	54,5	120	18	41	72	2	4,5	6	-	-	-	-	-	-
Mempermudah penginputan biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	18	40,9	90	21	47,7	84	5	11,4	15	-	-	-	-	-	-
Mempermudah penginputan biaya pemeliharaan peralatan dan mesin	16	36,4	80	26	59,1	104	2	4,5	6	-	-	-	-	-	-
Mempermudah penginputan dana belanja langganan daya dan jasa	18	41	90	24	54,5	96	2	4,5	6	-	-	-	-	-	-
Mempermudah penginputan dana belanja sewa gedung operasional sehari-hari satuan kerja	20	45,5	100	19	43,2	76	5	11,4	15	-	-	-	-	-	-
Rata-rata	19,2	44	96	21,6	49	86,4	3,2	7	9,6	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka indikator belanja barang dan jasa dengan lima item pernyataan penilaian rata-rata dari 44 responden yaitu 44% responden memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), 49% responden yang memberikan penilaian Setuju (S), dan 7% responden memberikan penilaian Kurang Setuju (KS), sedangkan penilaian Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 0%

responden yang memberikan penilaian pada indikator belanja barang dan jasa.

Hasil analisis deskriptif dari indikator belanja barang dan jasa dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden yaitu sebesar 49% responden memberikan penilaian Setuju (S), dan rata-rata penilaian terendah yaitu sebesar 7% responden yang memberikan penilaian Kurang Setuju (KS). Indikator belanja barang dan jasa menunjukkan bahwa dalam indikator ini memiliki penilaian sangat baik yaitu sebesar 93%. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator belanja barang dan jasa sebesar 44% responden sangat setuju dan 49% responden setuju. Namun masih ada responden yang memberikan penilaian kurang baik yaitu sebesar 7% responden memberi penilaian Kurang Setuju (KS). Melihat dari hasil penilaian responden, maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan Siadinda membuat penginputan dana belanja barang dan jasa menjadi mudah.

c. Barang Belanja Modal

Barang belanja modal terkait erat dengan akun aset tetap, karena hasil dari belanja modal akan menjadi aset tetap (Djalil, 2014). Untuk mengetahui indikator barang belanja modal diukur melalui sub indikator dalam 5 pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari ke 44 responden terhadap sub indikator belanja barang dan jasa dapat

dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.12 sampai tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Tanggapan Responden mengenai Siadinda Mempermudah penginputan dana belanja modal peralatan dan mesin

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	15	34,1	75
Setuju (S)	24	54,5	96
Kurang Setuju (KS)	5	11,4	15
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	186

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Siadinda mempermudah penginputan dana belanja modal peralatan dan mesin, didominasi dengan jawaban Setuju (S) dengan memperoleh sebanyak 24 responden atau sebesar 54,5% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 5 responden atau sebesar 11,4%.

Tabel 4.13 Tanggapan Responden mengenai Siadinda Mempermudah penginputan dana belanja gedung dan bangunan

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	21	47,7	105
Setuju (S)	18	40,9	72
Kurang Setuju (KS)	4	9,1	12
Tidak Setuju (TS)	1	2,3	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	191

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Siadinda mempermudah penginputan dana belanja gedung dan bangunan, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 21 responden atau sebesar 47,7% dan jawaban terendah adalah Tidak Setuju (TS) dengan memperoleh 1 responden atau sebesar 2,3%.

Tabel 4.14 Tanggapan Responden mengenai Siadinda Mempermudah penginputan dana belanja modal jalan

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	15	34	75
Setuju (S)	23	52,3	92
Kurang Setuju (KS)	5	11,4	15
Tidak Setuju (TS)	1	2,3	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	184

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Siadindamempermudah penginputan biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, didominasi dengan jawaban Setuju (S) dengan memperoleh sebanyak 23 responden atau sebesar 52,3% dan jawaban terendah adalah Tidak Setuju (TS) dengan memperoleh 1 responden atau sebesar 2,3%.

Tabel 4.15 Indikator Belanja Barang Belanja Modal

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)		
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor
Mempermudah penginputan dana belanja modal peralatan dan mesin	15	34,1	75	24	54,5	96	5	11,4	15	-	-	-	-	-	-
Mempermudah penginputan biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	21	47,7	105	18	40,9	72	4	9,1	12	1	2,3	2	-	-	-
Mempermudah penginputan dana belanja modal jalan	15	34	75	23	52,3	92	5	11,4	15	1	2,3	2	-	-	-
Mempermudah penginputan dana belanja modal tanah	17	38,6	85	20	45,5	80	6	13,6	18	1	2,3	2	-	-	-
Mempermudah penginputan dana belanja modal irigasi	21	47,7	105	18	40,9	72	4	9,1	12	1	2,3	2	-	-	-
Rata-rata	17,8	40	89	20,6	47	82,4	4,8	11	14,4	1	2	1,2	-	-	-

Sumber : Data Primer dan Sekunder 2019

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas maka indikator barang belanja modal dengan lima item pernyataan, penilaian rata-rata dari 44 responden adalah 40% responden memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), 47% responden yang memberikan penilaian Setuju (S), 11% responden yang memberikan penilaian Kurang Setuju (KS), 2% responden memberikan penilaian Tidak Setuju (TS), dan 0% responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap indikator barang belanja modal.

Hasil analisis deskriptif indikator barang belanja modal dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata responden paling tinggi yaitu sebesar 47% responden yang memberikan penilaian Setuju (S), sedangkan penilaian rata-rata responden yang terendah yakni sebesar 2% responden yang memberi penilaian Tidak Setuju (TS). Berdasarkan hasil penilaian responden di atas pada Indikator barang belanja modal menunjukkan penilaian yang sangat baik yaitu sebesar 87% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator barang belanja modal yaitu sebesar 40% responden memberi penilaian Sangat Setuju (SS) dan 47% responden memberi penilaian Setuju (S). Namun, terdapat pula responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 13% responden yang diperoleh dari penilaian 11% responden yang Kurang Setuju (KS) dan 2% penilaian responden yang Tidak Setuju (TS). Melihat dari penilaian 44 responden yang lebih dominan pada penilaian yang baik, maka dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa dengan diterapkannya Siadinda memberikan kemudahan dalam penginputan dana barang belanja modal di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar.

Berdasarkan hasil analisis data pada ke tiga indikator variabel (X) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (Siadinda) dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Tanggapan responden mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) (X)

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		KS		TS		STS		
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	
Belanja Pegawai											
Mempermudah penginputan honorarium panitia pelaksana kegiatan	21	48	22	50	1	2	-	-	-	-	196
Mempermudah penginputan honorarium tim pengadaan barang dan jasa	23	52	20	46	1	2	-	-	-	-	198
Mempermudah penginputan dana operasional kegiatan	28	64	15	34	1	2	-	-	-	-	203
Mempermudah penginputan honorarium pegawai honorertidak tetap	26	59	17	39	1	2	-	-	-	-	201
Mempermudah penginputan dana pelaksana kegiatan	27	61	16	36	1	2	-	-	-	-	202
Belanja Barang dan Jasa											
Mempermudah penginputan dana belanja keperluan perkantoran	24	54	18	41	2	5	-	-	-	-	198
Mempermudah penginputan dana belanja langganan daya dan jasa	18	41	24	54	2	5	-	-	-	-	192

Mempermudah penginputan biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	18	41	21	48	5	11	-	-	-	-	189
Mempermudah penginputan biaya pemeliharaan peralatan dan mesin	16	36	26	59	2	5	-	-	-	-	190
Mempermudah penginputan dana belanja sewa gedung operasional sehari-hari satuan kerja	20	45	19	43	5	11	-	-	-	-	191
Barang Belanja Modal											
Mempermudah penginputan dana belanja modal tanah	17	39	20	45	6	14	1	2	-	-	185
Mempermudah penginputan dana belanja modal peralatan dan mesin	15	34	24	55	5	11	-	-	-	-	186
Mempermudah penginputan dana belanja gedung dan bangunan	21	48	18	41	4	9	1	2	-	-	191
Mempermudah penginputan dana belanja modal jalan	15	34	23	52	5	11	1	2	-	-	184
Mempermudah penginputan dana belanja modal irigasi	21	48	18	41	4	9	1	2	-	-	191
Total Skor											2897
Rata-Rata											193,1

Pada tabel 4.16 diatas, tanggapan responden tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) dengan total skor 2.897 atau rata-rata 193,1 dari 15 pernyataan yang di ambil dari ketiga indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah dari setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum dari variabel penerapan sistem

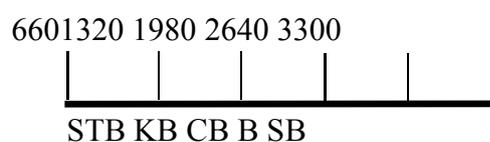
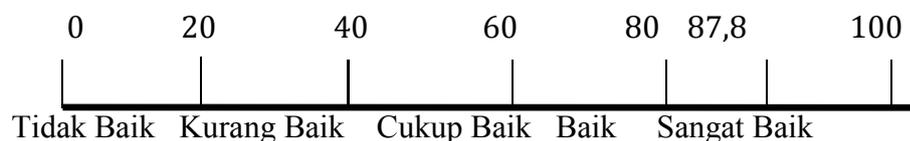
informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) (x) dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Skor maximum} &= \text{Skor tertinggi item pernyataan} \times N \times \text{Item pernyataan} \\ &= 5 \times 44 \times 15 \\ &= 3.300\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner sebanyak 2.897. Maka tanggapan dari 44 responden terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar, yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% = \frac{2897}{3300} \times 100\% = 87.8\%$$

Dari hasil penilaian penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) 87,8% yang ditetapkan, hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



Keterangan:

Sangat Kurang Baik (SKB)	= 1	= 1 × 44 × 15 = 660
Kurang Baik (KB)	= 2	= 2 × 44 × 15 = 1320
Cukup Baik (CB)	= 3	= 3 × 44 × 15 = 1980
Baik (B)	= 4	= 4 × 44 × 15 = 2640
Sangat Baik (SB)	= 5	= 5 × 44 × 15 = 3300

Berdasarkan hasil penelitiandi SD Negeri Minasaupa Kota Makassar sebesar 87,8% yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (SIADINDA) pada penilaianSangat Baik (SB). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar dapat diterapkan dengan baik karena di SD Negeri Minasaupa tersebut terdapat fasilitas yang dapat menunjang dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) yang berbasis elektronik, serta guru yang bertugas di bagian dana bos juga telah mendapatkan pelatihan-pelatihan mengenai penggunaan dari sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) sehingga dalam penerapannya dapat di terapkan dengan baik .

2. Tanggapan Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar

Laporan keuangan merupakan catatan dan rangkuman kegiatan transaksi untuk menyediakan informasi akuntansi kepada pemangku kepentingan. Menurut Suwardjono (dalam Lubis 2017) tujuan utama

pelaporan keuangan organisasi nonbisnis seperti sekolah adalah harus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para penyedia dana dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial, dalam membuat keputusan-keputusan rasional tentang alokasi dana ke organisasi tersebut.

a. Penilaian Jasa-jasa

Penilaian Jasa-jasa, sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik. Untuk mengetahui indikator penilaian jasa-jasa di ukur melalui sub indikator dalam 5 (lima) pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari ke 44 responden mengenai sub indikator penilaian jasa-jasa dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.17 sampai tabel 4.20 berikut :

Tabel 4.17 Tanggapan Responden mengenai Staf bagian keuangan dana BOS telahmendapatkan pelatihan yang dapat menunjang kemampuan bekerja dibidangnya

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	28	63,6	140
Setuju (S)	16	36,4	64
Kurang Setuju (KS)	-	-	-
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	204

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenaistaf bagian keuangan dana BOS telah mendapatkan pelatihan yang dapat menunjang kemampuan bekerja dibidangnya, di dominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan

memperoleh tanggapan sebanyak 28 responden atau sebesar 63,6% dan jawaban yang terendah adalah jawaban Setuju (S) yaitu sebanyak 16 responden atau sebesar 36,4%.

Tabel 4.18Tanggapan Responden mengenai Subbagian keuangan dana BOS memiliki staf yang berkualifikasi

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	23	52,3	115
Setuju (S)	21	47,7	84
Kurang Setuju (KS)	-	-	-
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	199

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Subbagian keuangan dana BOS memiliki staf yang berkualifikasi, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 23 responden atau sebesar 52,3% dan jawaban terendah adalah Setuju (S) dengan memperoleh 21 responden atau sebesar 47,7%.

kemampuan bekerja dibidangnya															
Subbagian keuangan dana BOS memiliki staf yang berkualifikasi	23	52,3	115	21	47,7	84	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Staf keuangan dana BOS telah bekerja sesuai dengan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada	29	65,9	145	14	31,8	56	1	2,3	3	-	-	-	-	-	-
Sekolah memiliki staf dibagian keuangan dana BOS yang berpengetahuan luas	19	43,2	95	18	40,9	72	6	13,6	18	1	2,3	2	-	-	-
Sekolah telah memiliki sistem informasi akuntansi yang tersedia dengan lengkap	20	45,5	100	20	45,5	80	4	9,1	12	-	-	-	-	-	-
Rata-rata	31,8	54	119	17,8	405	71,2	2,2	5	6,6	0,2	0,5	0,4	-	-	-

Sumber : Data Primer dan Sekunder 2019

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas maka indikator penilaian jasa-jasa dengan lima item pernyataan, penilaian rata-rata dari 44 responden adalah 54% responden memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), 40,5% responden yang memberikan penilaian Setuju (S), 5% responden yang memberikan penilaian Kurang Setuju (KS), 0,5% responden memberikan penilaian Tidak Setuju (TS), dan 0% responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap indikator penilaian jasa-jasa.

Hasil analisis deskriptif indikator penilaian jasa-jasa dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata responden paling tinggi yaitu sebesar 54% responden yang memberikan penilaian Sangat Setuju (S), sedangkan penilaian rata-rata responden yang terendah yakni sebesar 0,5% responden yang memberi penilaian Tidak Setuju (TS). Berdasarkan hasil penilaian responden di atas pada Indikator penilaian jasa-jasa menunjukkan penilaian yang sangat baik yaitu sebesar 94,5% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator penilaian jasa-jasa yaitu sebesar 54% responden memberi penilaian Sangat Setuju (SS) dan 40,5% responden memberi penilaian Setuju (S). Namun, terdapat pula responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 5,5% responden yang diperoleh dari penilaian 5% responden yang Kurang Setuju (KS) dan 0,5% penilaian responden yang Tidak Setuju (TS). Melihat dari penilaian 44 responden yang lebih dominan pada penilaian yang baik, maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dana BOS telah dibuat sebaik mungkin dengan melihat dari laporan jasa-jasa yang ada di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar.

b. Pertanggungjawaban

Menyediakan informasi untuk membantu para penyedia dana dan pemakai lain dalam menilai bagaimana para manajer organisasi nonbisnis telah melaksanakan tanggungjawab kepengurusannya dan aspek-aspek lain kinerjanya. Untuk mengetahui indikator penilaian

jasa-jasa di ukur melalui sub indikator dalam 5 (lima) pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari ke 44 responden mengenai sub indikator pertanggungjawaban dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.21 sampai tabel 4.24 berikut :

Tabel 4.21 Tanggapan Responden mengenai Laporan keuangan dana BOS menyajikan setiap fakta secara jujur

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	27	61,4	135
Setuju (S)	13	29,5	52
Kurang Setuju (KS)	4	9,1	12
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	199

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Laporan keuangan dana BOS menyajikan setiap fakta secara jujur, di dominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh tanggapan sebanyak 27 responden atau sebesar 61,4% dan jawaban yang terendah adalah jawaban Kurang Setuju (KS) yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 9,1%.

Tabel 4.22 Tanggapan Responden Mengenai Laporan keuangan dana BOS dapat diverifikasi

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	30	68,2	150
Setuju (S)	14	31,8	56
Kurang Setuju (KS)	-	-	-
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	206

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan laporan keuangan dana BOS dapat diverifikasi, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 30 responden atau sebesar 68,2% dan jawaban terendah adalah Setuju (KS) dengan memperoleh 14 responden atau sebesar 31,8%.

Tabel 4.22 Tanggapan Responden mengenai Menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	32	72,7	160
Setuju (S)	8	18,2	32
Kurang Setuju (KS)	4	9,1	12
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	204

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 32 responden atau sebesar 72,7% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 4 responden atau sebesar 9,1%.

Tabel 4.24 Indikator Pertanggungjawaban

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)		
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor
Laporan keuangan dana BOS menyajikan setiap fakta secara jujur	27	61,4	135	13	29,5	52	4	9,1	12	-	-	-	-	-	-
Laporan keuangan dana BOS dapat diverifikasi	30	68,2	150	14	31,8	56	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu	32	72,7	160	8	18,2	32	4	9,1	12	-	-	-	-	-	-
Laporan keuangan yang disajikan secara lengkap	28	63,6	140	15	34,1	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Informasi yang disajikan diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak kepada kebutuhan khusus	22	50,0	110	19	43,2	76	3	6,8	9	-	-	-	-	-	-
Rata-rata	27,8	63,2	139	13,8	32	55,2	2,2	5	6,6						

Sumber : Data Primer dan Sekunder 2019

Berdasarkan pada tabel 4.24 di atas maka indikator pertanggungjawaban dengan lima item pernyataan, penilaian rata-rata dari 44 responden adalah 63,2% responden memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), 32% responden yang memberikan penilaian Setuju (S), 5% responden yang memberikan penilaian Kurang Setuju (KS), 0% responden memberikan penilaian Tidak Setuju (TS), dan 0% responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap indikator pertanggungjawaban.

Hasil analisis deskriptif indikator pertanggungjawaban dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata responden paling tinggi yaitu sebesar 63,2% responden yang memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), sedangkan penilaian rata-rata responden yang terendah yakni sebesar 5% responden yang memberi penilaian Kurang Setuju (KS). Berdasarkan hasil penilaian responden di atas pada pertanggungjawaban menunjukkan penilaian yang sangat baik yaitu sebesar 95,2% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator pertanggungjawaban yaitu sebesar 63,2% responden memberi penilaian Sangat Setuju (SS) dan 32% responden memberi penilaian Setuju (S). Namun, terdapat pula responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 5% responden yang diperoleh dari penilaian responden yang Kurang Setuju (KS) dan. Melihat dari penilaian 44 responden yang lebih dominan pada penilaian yang baik, maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

laporan keuangan dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar telah dibuat dengan jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Sumber Daya

Menyediakan informasi tentang sumberdaya, kewajiban dan sumberdaya (aset) bersih organisasi, dan akibat-akibat dari transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumber daya dan hak atas sumberdaya tersebut. Untuk mengetahui indikator sumber daya diukur melalui sub indikator dalam 5 (lima) pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari ke 44 responden mengenai sub indikator sumber daya dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.25 sampai tabel 4.28 berikut :

Tabel 4.25 Tanggapan Menyediakan informasi tentang sumber daya yang digunakan dalam proses akuntansi

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	23	52,3	115
Setuju (S)	15	34,1	60
Kurang Setuju (KS)	6	13,6	18
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	193

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Siadinda menyediakan informasi tentang sumber daya yang digunakan dalam proses akuntansi, di dominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh tanggapan sebanyak 23 responden atau sebesar 52,3% dan jawaban yang terendah adalah

jawaban Kurang Setuju (KS) yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 13,6%.

Tabel 4.26 Tanggapan Responden mengenai Menyediakan informasi tentang sumberdaya (aset)

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	21	47,7	105
Setuju (S)	20	45,5	80
Kurang Setuju (KS)	3	6,8	9
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	194

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan Siadinda menyediakan informasi tentang sumberdaya (aset), didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 21 responden atau sebesar 47,7% dan jawaban terendah adalah Setuju (KS) dengan memperoleh 3 responden atau sebesar 6,8%.

Tabel 4.27 Tanggapan Responden mengenai Siadinda Menyediakan informasi tentang akibat-akibat dari transaksi

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	22	50,0	110
Setuju (S)	15	34,1	60
Kurang Setuju (KS)	7	15,9	21
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	191

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Siadinda menyediakan informasi tentang akibat-akibat dari transaksididominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 22 responden atau sebesar 50,0% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 7 responden atau sebesar 15,9%.

Tabel 4.28 Indikator Sumber Daya

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)		
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor
Menyediakan informasi tentang sumber daya yang digunakan dalam proses akuntansi	23	52,3	115	15	34,1	60	6	13,6	18	-	-	-	-	-	-
Menyediakan informasi tentang sumber daya (aset)	21	47,7	105	20	45,5	80	3	6,8	9	-	-	-	-	-	-
Menyediakan informasi tentang akibat-akibat dari transaksi	22	50,0	110	15	34,1	60	7	15,9	21	-	-	-	-	-	-
Menyediakan informasi tentang kejadian yang mengubah sumber daya	19	43,2	95	21	47,7	84	4	9,1	12	-	-	-	-	-	-
Menyediakan informasi tentang keadaan yang mengubah sumber daya dan hak atas sumberdaya tersebut	16	36,4	80	21	47,7	84	7	15,9	21	-	-	-	-	-	-

Rata-Rata	20,2	46	101	18,4	42	73,6	5,4	12	16,2	-	-	-	-	-
------------------	-------------	-----------	------------	-------------	-----------	-------------	------------	-----------	-------------	----------	----------	----------	----------	----------

Sumber : Data Primer dan Sekunder 2019

Berdasarkan pada tabel 4.28 di atas maka indikator sumber daya dengan lima item pernyataan, penilaian rata-rata dari 44 responden adalah 46% responden memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), 42% responden yang memberikan penilaian Setuju (S), 12% responden yang memberikan penilaian Kurang Setuju (KS), 0% responden memberikan penilaian Tidak Setuju (TS), dan 0% responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap indikator pertanggungjawaban.

Hasil analisis deskriptif indikator sumber daya dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata responden paling tinggi yaitu sebesar 46% responden yang memberikan penilaian Sangat Setuju (S), sedangkan penilaian rata-rata responden yang terendah yakni sebesar 12% responden yang memberi penilaian Kurang Setuju (KS). Berdasarkan hasil penilaian responden di atas pada indikator sumber daya menunjukkan penilaian yang sangat baik yaitu sebesar 88% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator pertanggungjawaban yaitu sebesar 46% responden memberi penilaian Sangat Setuju (SS) dan 42% responden memberi penilaian Setuju (S). Namun, terdapat pula responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 12% responden yang diperoleh dari penilaian

responden yang Kurang Setuju (KS) dan. Melihat dari penilaian 44 responden yang lebih dominan pada penilaian yang baik, maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan Siadinda memberi kemudahan dalam pembuatan laporan terkhusus masalah sumber daya di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar.

d. **Pembelanjaan Kas**

Menyediakan informasi tentang bagaimana organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas atas sumber likuid lain, tentang pinjaman dan pelunasannya, dan tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi likuiditas organisasi. Untuk mengetahui indikator pembelanjaan kas di ukur melalui sub indikator dalam 5 (lima) pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari ke 44 responden mengenai sub indikator pembelanjaan kas dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.29 sampai tabel 4.32 berikut :

Tabel 4.29 Tanggapan Responden mengenai Menyediakan informasi tentang cara mendapatkan kas

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	27	61,4	135
Setuju (S)	14	31,8	56
Kurang Setuju (KS)	3	6,8	9
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	200

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai penyediaan informasi tentang cara mendapatkan

kas, di dominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh tanggapan sebanyak 27 responden atau sebesar 61,4% dan jawaban yang terendah adalah jawaban Kurang Setuju (KS) yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 6,8%.

Tabel 4.30 Tanggapan Responden mengenai Menyediakan informasi tentang belanja kas

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	22	50,0	110
Setuju (S)	19	43,2	76
Kurang Setuju (KS)	3	6,8	9
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	195

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai penyediaan informasi tentang belanja kas, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 22 responden atau sebesar 50,0% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 3 responden atau sebesar 6,8%.

Tabel 4.31 Tanggapan Responden mengenai Menyediakan informasi tentang pinjaman

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	22	50,0	110
Setuju (S)	14	31,8	56
Kurang Setuju (KS)	7	15,9	21

Tidak Setuju (TS)	1	2,3	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	189

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai penyediaan informasi tentang pinjaman, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 22 responden atau sebesar 50,0% dan jawaban terendah adalah Tidak Setuju (TS) dengan memperoleh 1 responden atau sebesar 2,3%.

Tabel 4.32 Indikator Pembelanjaan Kas

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)		
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor
Menyediakan informasi tentang cara mendapatkan kas	27	61,4	135	14	31,8	56	3	6,8	9	-	-	-	-	-	-
Menyediakan informasi tentang belanja kas	22	50	110	19	43,2	76	3	6,8	9	-	-	-	-	-	-
Menyediakan informasi tentang pinjaman	22	50	110	14	31,8	56	7	15,9	21	1	2,3	2	-	-	-
Menyediakan informasi tentang pelunasan	18	40,9	90	22	50	110	3	6,8	9	1	2,3	2	-	-	-
Menyediakan informasi tentang faktor yang mempengaruhi	18	40,9	90	21	47,7	84	4	9,1	12	1	2,3	2	-	-	-

dalam pemenuhan kewajiban atau pelunasan utang															
Rata-Rata	21,4	49	107	18	41	76,4	4	9	12	1	1	1,2	-	-	-

Sumber : Data Primer dan Sekunder 2019

Berdasarkan pada tabel 4.32 di atas maka indikator pembelanjaan kas dengan lima item pernyataan, penilaian rata-rata dari 44 responden adalah 49% responden memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), 41% responden yang memberikan penilaian Setuju (S), 9% responden yang memberikan penilaian Kurang Setuju (KS), 1% responden memberikan penilaian Tidak Setuju (TS), dan 0% responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap indikator pertanggungjawaban.

Hasil analisis deskriptif indikator pembelanjaan kas dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata responden paling tinggi yaitu sebesar 49% responden yang memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), sedangkan penilaian rata-rata responden yang terendah yakni sebesar 1% responden yang memberi penilaian Tidak Setuju (TS). Berdasarkan hasil penilaian responden di atas pada indikator pembelanjaan kas menunjukkan penilaian yang sangat baik yaitu sebesar 90% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator pembelanjaan kas yaitu sebesar 49% responden memberi penilaian Sangat Setuju (SS) dan 41% responden memberi penilaian Setuju (S).

Namun, terdapat pula responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 10% responden yang diperoleh dari penilaian 9% responden yang Kurang Setuju (KS) dan 1% penilaian responden yang Tidak Setuju (TS). Melihat dari penilaian 44 responden yang lebih dominan pada penilaian yang baik, maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaporan keuangan di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar telah menyediakan informasi mengenai kas.

e. Interpretasi

Pelaporan keuangan harus mencakup penjelasan-penjelasan yang jelas untuk membantu para pemakai memahami informasi yang disediakan. Untuk mengetahui indikator interpretasi diukur melalui sub indikator dalam 5 pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari ke 44 responden terhadap sub indikator interpretasi dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.33 sampai tabel 4.36 sebagai berikut.

Tabel 4.33 Tanggapan Responden mengenai Memberikan laporan keuangan dana BOS yang mudah di pahami

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	26	59,1	130
Setuju (S)	17	38,6	68
Kurang Setuju (KS)	1	2,3	3
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	201

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan laporan keuangan dana BOS yang mudah di pahami, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 26 responden atau sebesar 59,1 % dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 1 responden atau sebesar 2,3%.

Tabel 4.34 Tanggapan Responden mengenai Laporan dana BOS yang dibuat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	20	45,5	100
Setuju (S)	21	47,7	84
Kurang Setuju (KS)	3	6,8	9
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	193

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan laporan dana BOS yang dibuat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 20 responden atau sebesar 45,5% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 3 responden atau sebesar 6,8%.

Tabel 4.35 Tanggapan Responden mengenai Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dana BOS telah jelas

Item Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	24	54,5	120
Setuju (S)	19	43,2	84
Kurang Setuju (KS)	1	2,3	3
Tidak Setuju (TS)	-	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-	-
Jumlah Total	44	100	199

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dana BOS telah jelas, didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan memperoleh sebanyak 24 responden atau sebesar 54,5% dan jawaban terendah adalah Kurang Setuju (KS) dengan memperoleh 1 responden atau sebesar 2,3%.

Tabel 4.36 Indikator Interpretasi

Pernyataan	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)		
	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor	Σ	%	Skor
Memberikan laporan keuangan dana BOS yang mudah dipahami	26	59,1	130	17	38,6	68	1	2,3	3	-	-	-	-	-	-
Laporan dana BOS yang dibuat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti	20	45,5	100	21	47,7	84	3	6,8	9	-	-	-	-	-	-

Informasi yang disajikan dalam keuangan dana BOS telah jelas	24	54,5	120	19	43,2	76	1	2,3	3	-	-	-	-	-	-
Laporan dana BOS disajikan dalam bentuk yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna	17	38,6	85	23	52,3	92	3	6,8	9	1	2,3	2	-	-	-
Laporan dana BOS dibuat dengan menggunakan istilah yang mudah dipahami	23	52,3	115	18	40,9	72	3	6,8	9	-	-	-	-	-	-
Rata-Rata	22	50	110	19,6	44,5	78,4	2,2	5	6,6	0,2	0,5	0,4	-	-	-

Sumber : Data Primer dan Sekunder 2019

Berdasarkan pada tabel 4.36 di atas maka indikator interpretasi dengan lima item pernyataan, penilaian rata-rata dari 44 responden adalah 50% responden memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), 44,5% responden yang memberikan penilaian Setuju (S), 5% responden yang memberikan penilaian Kurang Setuju (KS), 0,5% responden memberikan penilaian Tidak Setuju (TS), dan 0% responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap indikator Interpretasi.

Hasil analisis deskriptif indikator interpretasi dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata responden paling tinggi yaitu sebesar 50% responden yang memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), sedangkan penilaian rata-rata responden yang terendah yakni sebesar 0,5%

responden yang memberi penilaian Tidak Setuju (TS). Berdasarkan hasil penilaian responden di atas pada Indikator interpretasi menunjukkan penilaian yang sangat baik yaitu sebesar 94,5% responden. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator interpretasi yaitu sebesar 50% responden memberi penilaian Sangat Setuju (SS) dan 44,5% responden memberi penilaian Setuju (S). Namun, terdapat pula responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 5,5% responden yang diperoleh dari penilaian 5% responden yang Kurang Setuju (KS) dan 0,5% penilaian responden yang Tidak Setuju (TS). Melihat dari penilaian 44 responden yang lebih dominan pada penilaian yang baik, maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaporan keuangan yang dibuat oleh SD Negeri Minasaupa Kota Makassar telah memberikan pelaporan yang jelas, sehingga memudahkan untuk pihak lain lebih memahami laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data pada ke lima indikator variabel (Y) Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS dapat disimpulkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.37 Tanggapan responden mengenai kualitas laporan keuangan dana BOS (Y)

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		KS		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Penilaian Jasa-Jasa											
Staf bagian keuangan dana BOS telah mendapatkan pelatihan yang dapat menunjang kemampuan bekerja dibidangnya	28	63,6	16	36,4	-	-	-	-	-	-	204
Subbagian keuangan dana BOS memiliki staf yang berkualifikasi	23	52,3	21	47,7	-	-	-	-	-	-	199
Staf keuangan dana BOS telah bekerja sesuai dengan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada	29	65,9	14	31,8	1	2,3	-	-	-	-	204
Sekolah memiliki staf dibagian keuangan dana BOS yang berpengetahuan luas	19	43,2	18	40,9	6	13,6	1	2,3	-	-	187
Sekolah telah memiliki sistem informasi akuntansi yang tersedia dengan lengkap	20	45,5	20	45,5	4	9,1	-	-	-	-	192
Pertanggungjawaban											
Laporan keuangan dana BOS menyajikan setiap fakta secara jujur	27	61,4	13	29,5	4	9,1	-	-	-	-	199
Laporan keuangan dana BOS dapat diverifikasi	30	68,2	14	31,8	-	-	-	-	-	-	206
Menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu	32	72,7	8	18,2	4	9,1	-	-	-	-	204
Laporan keuangan yang disajikan secara lengkap	38	63,6	15	34,1	-	-	-	-	-	-	200
Informasi yang disajikan diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak kepada kebutuhan khusus	22	50,0	19	43,2	3	6,8	-	-	-	-	195
Sumber Daya											
Menyediakan informasi	23	52,3	15	34,1	6	13,6	-	-	-	-	193

tentang sumber daya yang digunakan dalam proses akuntansi												
Menyediakan informasi tentang sumber daya (aset)	21	47,7	20	45,5	3	6,8	-	-	-	-	-	194
Menyediakan informasi tentang akibat-akibat dari transaksi	22	50,0	15	34,1	7	15,9	-	-	-	-	-	191
Menyediakan informasi tentang kejadian yang mengubah sumber daya	19	43,2	21	47,7	4	9,1	-	-	-	-	-	191
Menyediakan informasi tentang keadaan yang mengubah sumber daya dan hak atas sumberdaya tersebut	16	36,4	21	47,7	7	15,9	-	-	-	-	-	185
Pembelanjaan Kas												
Menyediakan informasi tentang cara mendapatkan kas	27	61,4	14	31,8	3	6,8	-	-	-	-	-	200
Menyediakan informasi tentang belanja kas	22	50,0	19	50,0	3	6,8	-	-	-	-	-	195
Menyediakan informasi tentang pinjaman	22	50,0	14	47,7	7	15,9	1	2,3	-	-	-	189
Menyediakan informasi tentang pelunasan	18	40,9	22	38,6	3	6,8	1	2,3	-	-	-	189
Menyediakan informasi tentang faktor yang mempengaruhi dalam pemenuhan kewajiban atau pelunasan utang	18	40,9	21	47,7	4	9,1	1	2,3	-	-	-	188
Interpretasi												
Memberikan laporan keuangan dana BOS yang mudah dipahami	26	59,1	17	38,6	1	2,3	-	-	-	-	-	201
Laporan dana BOS yang dibuat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti	20	45,5	21	47,7	3	6,8	-	-	-	-	-	193
Informasi yang disajikan dalam keuangan dana BOS telah jelas	24	54,5	19	43,2	1	2,3	-	-	-	-	-	199
Laporan dana BOS disajikan dalam bentuk yang disesuaikan dengan batas pemahaman para	17	38,6	23	52,3	3	6,8	1	2,3	-	-	-	188

pengguna											
Laporan dana BOS dibuat dengan menggunakan istilah yang mudah dipahami	23	52,3	18	40,9	3	6,8	-	-	-	-	196
Total Skor											4882
Rata-Rata											195,28

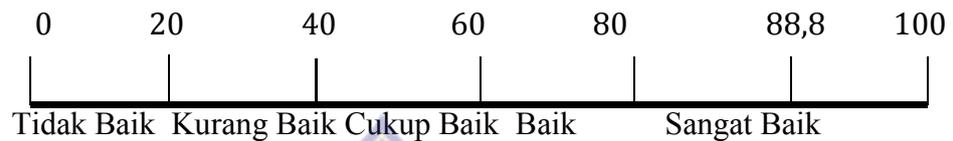
Pada tabel 4.37 diatas, tanggapan responden tentang kualitas laporan keuangan dana BOS (Y) dengan total skor 4.882 atau rata-rata 195,28 dari 25 pernyataan yang di ambil dari kelima indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah dari setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum dari variabel kualitas laporan keuangan dana BOS dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maximum} &= \text{Skor tertinggi item pernyataan} \times N \times \text{Item pernyataan} \\
 &= 5 \times 44 \times 25 \\
 &= 5500
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian kualitas laporan keuangan dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner sebanyak 4882. Maka tanggapan dari 44 responden terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar, yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% = \frac{4882}{5500} \times 100\% = 88.8\%$$

Dari hasil penilaian kualitas laporan keuangan dana BOS 88,8% yang ditetapkan, hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



Keterangan:

Sangat Kurang Baik (SKB)	= 1	= 1 × 44 × 25 = 1100
Kurang Baik (KB)	= 2	= 2 × 44 × 25 = 2200
Cukup Baik (CB)	= 3	= 3 × 44 × 25 = 3300
Baik (B)	= 4	= 4 × 44 × 25 = 4400
Sangat Baik (SB)	= 5	= 5 × 44 × 25 = 5500

Berdasarkan hasil penelitiandi SD Negeri Minasaupa Kota Makassar sebesar 88, 8% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan laporan keuangan berada pada penilaianSangat Baik (SB). Menurut pengamatan peneliti, kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar dapat dibuat dengan baik karena adanya kerja sama antara semua pihak terkait baik dalam internal sekolah itu sendiri maupun secara eskternal yaitu antara dinas pendidikan dan juga pemerintah, serta sikap tanggung jawab dan juga pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai pihak internal dan Pemerintah sebagai pihak eksternal kepada guru yang bertugas dalam dana bos tersebut sehingga dalam

pelaporan keuangan secara elektronik dapat dimonitoring dan diawasi perkembangannya. Adanya transparansi juga menjadi salah satu faktor sehingga kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa juga semakin baik, sebab dalam pelaporan mengenai penggunaan dana bos yang disampaikan dalam rapat antara para guru, pihak komite sekolah, serta orang tua murid dapat menghasilkan beberapa usulan-usulan dari peserta rapat yang kemudian dapat ditambahkan pada pengelolaan dana bos berikutnya.

3. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian untuk melihat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) terhadap kualitas laporan keuangan dana bos di sd negeri minasaupa kota makassar dengan jumlah responden sebanyak 44. Maka dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan spss versi 21., diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.41 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2287,706	1	2287,706	31,718	,000 ^b
Residual	3029,271	42	72,126		
Total	5316,977	43			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS

b. Predictors: (Constant), Penerapan SIADINDA

Pembuatan regresi sederhana dapat dilakukan untuk menganalisis pengaruh linear sederhana antara satu variabel independen yaitu penerapan siadinda (X) terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan dana bos (Y) di SD Negeri Minasupa Kota Makassar. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal yakni;

- a. Jika nilai signifikan lebih kecil $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka Hipotesis a (H_a) diterima.
- b. Jika nilai F hitung lebih kecil $< F$ tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, maka Hipotesis a (H_a) ditolak.

Pada tabel Anova tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung = $31,718 > F$ tabel dengan taraf signifikansi $0,05$ yang diperoleh dari F tabel = $F(1-\alpha)(db\ reg[b|a], [db\ res]) = F(1-0,05)([1], [44-2]) = F(1-0,05)([1], [42])$ jadi diperoleh F tabel = $4,07$ dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kualitas laporan keuangan dana bos atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel penerapan siadinda (x) terhadap kualitas laporan keuangan dana bos (y).

Tabel 4.42 Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42,593	12,218		3,486	,001
1 Penerapan SIADINDA	1,039	,185	,656	5,632	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS

Berdasarkan tabel *coefficients* tersebut dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 42,593, sedang nilai penerapan siadinda (koefisien regresi) sebesar 1,039 sehingga rumus model persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam menentukan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 42,593 + 1,039X$$

Persamaan tersebut dapat di artikan bahwa nilai konstanta sebesar 42,593 merupakan nilai konsisten variabel kualitas laporan keuangan dana bos. Koefisien regresi X sebesar 1,039 menyatakan bahwa setiap 1% nilai penerapan siadinda, maka nilai kualitas laporan keuangan dana bos bertambah sebesar 1,039. Berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas maka dapat diinpertasikan bahwa nilai koefisien regresi (b) nilainya sebesar 42,593 yang menyatakan bahwa variabel independen atau penerapan siadinda (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependenden atau kualitas laporan keuangan dana bos (Y).

Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 5,632 > t tabel = 1,68195 dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel penerapan siadinda (X) terhadap variabel kualitas laporan keuangan dana bos (Y).

Tabel 4.43 Hasil Uji Korelasi Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,430	,417	8,49267

a. Predictors: (Constant), Penerapan SIADINDA

Berdasarkan hasil analisis data statistik 4.43 model summary diatas, menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,656. Dari besar pengaruh variabel independen atau penerapan siadinda (x) terhadap variabel dependen atau kualitas laporan keuangan dana bos (y) ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,417 artinya 41,7% besar pengaruh variabel independen atau penerapan siadinda (X) terhadap variabel dependen atau kualitas laporan keuangan dana bos (Y) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar. Dari hasil output tersebut berada pada tingkatan cukup baik yang berarti Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) (X) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Keuangan Dana BOS (Y) akan tetapi tidak signifikan. Hal ini berarti ada variabel atau faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dana bos sebesar 58,3%. Berdasarkan observasi peneliti, faktor lain yang mempengaruhi pada peningkatan kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar yaitu adanya SDM yang berkualitas, serta adanya pengawasan dan pengendalian intern yaitu Kepala Sekolah dan ekstern yaitu Pemerintah. Pada ketiga faktor tersebut, masih diperlukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel

sumber daya manusia, variabel pengawasan, dan variabel pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan dana bos. Jadi, jika dalam penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) baik maka kualitas laporan keuangan dana bos pun akan meningkat.

Berdasarkan interpretasi data diatas dapat dilihat jelas bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar. Untuk penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar sendiri sudah terlaksana dengan cukup baik. Berdasarkan hasil observasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) yang belum sepenuhnya diterapkan secara maksimal tidak semata-mata terjadi karena kurangnya minat dari oknum terkait untuk menerapkannya, tapi juga terjadi karena faktor-faktor lain yang ada di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar itu sendiri. Berdasarkan pengamatan peneliti, salah satu faktor yang dapat menghambat pelaporan keuangan dana bos yaitu dalam pengoperasian pembuatan laporan secara elektronik, hal ini terkadang terkendala oleh jaringan internet yang kurang stabil, pemadaman lampu, dan lain-lain. Secara teori memang mudah dalam mengoperasikan jalannya sistem informasi akuntansi dinas daerah namun dalam praktiknya kendala-kendala kecil seperti itu juga harus lebih diperhatikan kembali oleh pemerintah.

Kontribusi sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) sebesar 41,7% terhadap kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa

Kota Makassar patut untuk mendapat perhatian lebih dari pemerintah untuk lebih meningkatkan penerapannya. Hal itu dilakukan agar kualitas laporan keuangan dana bos dapat tercapai dan pihak lain tidak kecewa dengan kinerja penyelenggara, karena semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan dana bos.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) terhadap kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) terhadap kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar. Berdasarkan tanggapan responden dengan hasil kuesioner yang telah diisi langsung oleh guru SD Negeri Minasaupa Kota Makassar dan pegawai dinas pendidikan kota makassar sebagai responden dengan beberapa pernyataan dalam 3 indikator dengan masing-masing 5 sub indikator dalam setiap indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar berada pada kategori sangat baik.
2. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) terhadap kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar. Berdasarkan tanggapan responden dengan hasil kuesioner yang telah diisi langsung oleh guru SD Negeri Minasaupa Kota Makassar dan pegawai dinas pendidikan kota makassar sebagai responden dengan beberapa pernyataan dalam 5 indikator dengan

masing-masing 5 sub indikator dalam setiap indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar berada pada kategori sangat baik.

3. Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dinas daerah (siadinda) terhadap kualitas laporan keuangan dana bos di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar dengan menggunakan model persamaan regresi sederhana diperoleh hasil $Y = a + bX = 42,593 + 1,039X$, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai konstan (a) sebesar 42,593, Koefisien Regresi (b) nilainya sebesar 1,039 menyatakan bahwa jika Penerapan Siadinda (X) nilainya 1%, maka Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) nilainya positif yaitu 1,039. Dan semakin ditingkatkan nilai Penerapan Siadinda, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS akan semakin meningkat, berarti ada pengaruh antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar. Berdasarkan output *coffisient* diketahui nilai signifikan (sig) 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, sehingga berarti **H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar.**

B. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Makassar khususnya di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar, yaitu :

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dana bos, dan juga terus mempertahankan penyajian informasi yang tidak berpihak pada kebutuhan khusus sehingga sekolah dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
2. Lebih meningkatkan pelaporan keuangan yang dibuat secara jelas dan sistematis sehingga pihak lain yang melihat mudah memahami.
3. Perlunya SDM dibagian teknis, sebab dalam penerapan siadinda terkadang mengalami beberapa kendala di bagian teknisnya seperti pada perangkat kerasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Budi Santoso.2017. Wakil Ketua KPK : Transparansi Anggaran Makassar Cukup Bagus.Sindonews. Sabtu, 09 Desember 2017-23:07 WIB.
<https://makassar.sindonews.com/reporter/budi-santoso-1505062800>
- Damanik, Pendawati. 2018. SKRIPSI. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem tahun ajaran 2017/2018*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Djalil, Rizal. 2014. *Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Jakarta : RMBOOKS
- Halim, Abdul dan Muhammad Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan
- Hutahaean, Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Khoirunnisak R, dkk. 2017.Penerapan E-Budgeting Pemerintah Kota Surabaya Dalam Mencapai *Good Governance*. *Administrasi Negara*, 2015, 3 (1) 119-130
- Lubis, Muhammad A. 2017. SKRIPSI. *Analisis Pengelolaan Dana Bos Di Ma Darul Hadits Hutabaringin Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri. Medan.
- Min, M. 2016. Jenis Jenis Metode dalam Penelitian Kuantitatif dan Pengertian Terlengkap. Posted on December 21, 2016.
<https://www.pelajaran.id/2016/21/jenis-jenis-metode-dalam-penelitian-kuantitatif-dan-pengertian-terlengkap.html>
- Rahman, A Malik. 2015. SKRIPSI .*Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK)*. Jurusan Manajemen Perbankan. STIEM Bongaya. Makassar
- Ramadhan, E Ariesta. SKRIPSI. *Rancangan Sistem Informasi Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Web pada SD Negeri*

Cimone 4. Jurusan Sistem Informasi Konsentrasi Business Intelligence. STIMIK Raharja. Tangerang

Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta cv.

Rizky D.2016.Penerapan Sistem E-Budgeting Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik. *AKRUAL* 8 (1): 72-102

Purba E. 2018. SKRIPSI.*Analisis Persepsi Pegawai SKPD terhadap Penerimaan dan Penggunaan SIADINDA*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta

PT.Murfa Surya Mahardika.<http://www.msngroup.co.id/#carousel-example-generic>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta cv.

Permendagri Nomor 13 Tahun 2006

Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah*

PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*

PP Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem informasi keuangan daerah*

PP Nomor 8 Tahun 2008

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 pasal 4 dan pasal 40 tentang *Informasi dan Transaksi Elektronik*

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang *Keterbukaan Informasi Publik*



UJI VALIDITAS

Validitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA)

Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Ket
Belanja Pegawai				
Mempermudah penginputan honorarium panitia pelaksana kegiatan	0,000	0,775	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan honorarium tim pengadaan barang dan jasa	0,000	0,780	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan dana operasional kegiatan	0,000	0,735	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan honorarium pegawai honorertidak tetap	0,000	0,613	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan dana pelaksana kegiatan	0,000	0,692	0,2973	Valid
Belanja Barang dan Jasa				
Mempermudah penginputan dana belanja keperluan perkantoran	0,000	0,676	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan dana belanja langganan daya dan jasa	0,000	0,736	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	0,000	0,715	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan biaya pemeliharaan peralatan dan mesin	0,000	0,798	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan dana belanja sewa gedung operasional sehari-hari satuan kerja	0,000	0,752	0,2973	Valid
Barang Belanja Modal				
Mempermudah penginputan dana belanja modal tanah	0,000	0,786	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan dana belanja modal peralatan dan mesin	0,000	0,757	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan dana belanja gedung dan bangunan	0,000	0,740	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan dana belanja modal jalan	0,000	0,765	0,2973	Valid
Mempermudah penginputan dana belanja modal irigasi	0,000	0,815	0,2973	Valid

Validitas Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS

Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Ket
Penilaian Jasa-Jasa				
Staf bagian keuangan dana BOS telah mendapatkan pelatihan yang dapat menunjang kemampuan bekerja dibidangnya	0,000	0,577	0,2973	Valid
Subbagian keuangan dana BOS memiliki staf yang berkualifikasi	0,000	0,644	0,2973	Valid
Staf keuangan dana BOS telah bekerja sesuai dengan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada	0,000	0,669	0,2973	Valid
Sekolah memiliki staf dibagian keuangan dana BOS yang berpengetahuan luas	0,000	0,792	0,2973	Valid
Sekolah telah memiliki sistem informasi akuntansi yang tersedia dengan lengkap	0,000	0,661	0,2973	Valid
Pertanggungjawaban				
Laporan keuangan dana BOS menyajikan setiap fakta secara jujur	0,000	0,741	0,2973	Valid
Laporan keuangan dana BOS dapat diverifikasi	0,000	0,565	0,2973	Valid
Menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu	0,000	0,767	0,2973	Valid
Laporan keuangan yang disajikan secara lengkap	0,000	0,538	0,2973	Valid
Informasi yang disajikan diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak kepada kebutuhan khusus	0,000	0,547	0,2973	Valid
Sumber Daya				
Menyediakan informasi tentang sumber daya yang digunakan dalam proses akuntansi	0,000	0,824	0,2973	Valid
Menyediakan informasi tentang sumber daya (aset)	0,000	0,698	0,2973	Valid
Menyediakan informasi tentang akibat-akibat dari transaksi	0,000	0,790	0,2973	Valid
Menyediakan informasi tentang kejadian yang mengubah sumber daya	0,000	0,667	0,2973	Valid
Menyediakan informasi tentang keadaan yang mengubah sumber daya dan hak atas sumberdaya tersebut	0,000	0,772	0,2973	Valid
Pembelanjaan Kas				
Menyediakan informasi tentang cara mendapatkan kas	0,000	0,765	0,2973	Valid
Menyediakan informasi tentang belanja kas	0,000	0,698	0,2973	Valid

Menyediakan informasi tentang pinjaman	0,000	0,822	0,2973	Valid
Menyediakan informasi tentang pelunasan	0,000	0,697	0,2973	Valid
Menyediakan informasi tentang faktor yang mempengaruhi dalam pemenuhan kewajiban atau pelunasan utang	0,000	0,698	0,2973	Valid
Interpretasi				
Memberikan laporan keuangan dana BOS yang mudah dipahami	0,000	0,673	0,2973	Valid
Laporan dana BOS yang dibuat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti	0,000	0,757	0,2973	Valid
Informasi yang disajikan dalam keuangan dana BOS telah jelas	0,000	0,641	0,2973	Valid
Laporan dana BOS disajikan dalam bentuk yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna	0,000	0,544	0,2973	Valid
Laporan dana BOS dibuat dengan menggunakan istilah yang mudah dipahami	0,000	0,759	0,2973	Valid



REALIBILITAS VARIABEL X

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DINAS DAERAH

Case Processing Summary

	N	%
Valid	44	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	44	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,941	,942	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	61,3864	43,591	,741	.	,936
X2	61,3409	43,532	,747	.	,936
X3	61,2273	43,994	,697	.	,937
X4	61,2727	44,854	,561	.	,940
X5	61,2500	44,285	,648	.	,938
X6	61,3409	43,997	,626	.	,938
X7	61,4773	43,651	,695	.	,937
X8	61,5455	42,998	,664	.	,937
X9	61,5227	43,279	,766	.	,935
X10	61,5000	42,535	,705	.	,936
X11	61,6364	41,400	,738	.	,936
X12	61,6136	42,847	,713	.	,936
X13	61,5000	42,070	,686	.	,937
X14	61,6591	41,997	,717	.	,936
X15	61,5000	41,279	,775	.	,934

REALIBILITAS VARIABEL Y
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS

Case Processing Summary

	N	%
Valid	44	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	44	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,955	,955	25

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	106,3864	117,638	,547	.	,954
Y2	106,5000	116,674	,616	.	,954
Y3	106,3864	116,010	,642	.	,954
Y4	106,7727	110,505	,763	.	,952
Y5	106,6591	114,509	,627	.	,954
Y6	106,5000	113,140	,713	.	,953
Y7	106,3409	117,951	,535	.	,954
Y8	106,3864	112,987	,741	.	,952
Y9	106,4091	117,503	,503	.	,955
Y10	106,5909	116,433	,506	.	,955
Y11	106,6364	110,934	,801	.	,952
Y12	106,6136	114,382	,668	.	,953
Y13	106,6818	111,106	,763	.	,952
Y14	106,6818	114,501	,633	.	,954
Y15	106,8182	112,106	,744	.	,952
Y16	106,4773	113,372	,740	.	,952
Y17	106,5909	114,340	,667	.	,953
Y18	106,7273	109,273	,796	.	,952
Y19	106,7273	113,273	,662	.	,953
Y20	106,7500	112,890	,662	.	,953
Y21	106,4545	115,789	,644	.	,953
Y22	106,6364	113,632	,731	.	,953
Y23	106,5000	116,116	,611	.	,954
Y24	106,7500	115,727	,498	.	,955
Y25	106,5682	113,460	,733	.	,952



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus Tamalatea : Jl. Sultan Alauddin Km. 7 Makassar 90221
 Telp. 0411 - 866972 Ps. 25 Faks. (0411) 865582

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI

No : 0118/A.3-III/1440/2019

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan. Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar menugaskan pengajar yang namanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara :

N a m a : Marwah Rahman

S t a m b u k : 10564 02182 15

J u r u s a n : Ilmu Pemerintahan

Dengan Rencana Judul Skripsi

"Pengaruh Implementasi Program Sistem Informasi Manajemen Daerah (Sinda) terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah di Kantor balai Kota Makassar"

Pembimbing I : Dr. Nuryanti Mustari, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Handam, S.IP, M.Si

Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistimatis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan hasil penulisan yang telah dicapai.

Ditetapkan : di Makassar

Pada Tanggal : 16 Januari 2019

D e k a n,



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si

NBM: 730727.

Tembusan Kepada Yth:

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Ketua Jurusan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



**Universitas
Muhammadiyah
Makassar**
Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Faculty of Social and Political Sciences**

Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588
Official Email : fisip@unismuh.ac.id
Official Web : https://fisip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1255/FSP/A.1-VIII/V/1440 H/2019 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Tbu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Marwah Rahman
S t a m b u k : 10564 02182 15
J u r u s a n : Ilmu Pemerintahan
Lokasi Penelitian : Di SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar
Judul Skripsi : "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (Siadinda) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bos di SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar"

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 29 Mei 2019



Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si
NBM : 1084 366



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 17462/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1769/05/C.4-VIII/V/1440/2019 tanggal 29 Mei 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MARWAH RAHMAN**
Nomor Pokok : 105640218215
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DINAS DAERAH (SIADINDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS DI SD MINASA UPA KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 Juni s/d 01 Agustus 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 11 Juni 2019

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu**

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringat.





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 13 Juni 2019

K e p a d a

Nomor : 070 / 1867 -II/BKBP/VI/2019
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 17462/S.01/PTSP/2019 Tanggal 11 Juni 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **MARWAH RAHMAN**
NIM / Jurusan : 105640218215 / Ilmu Pemerintahan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl. Sit Alauddin No.259, Makassar
Judul : **"PENGETAHUAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DINAS DAERAH (SIADINDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS DI SD MINASA UPA KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **13 Juni s/d 01 Agustus 2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN



Dr. ANDI SYAHRUM, SE, M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I
NIP : 19660517 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

RIWAYAT HIDUP



Marwah Rahman, lahir pada tanggal 4 maret 1998 di Kabupaten Sinjai. Penulis merupakan merupakan anak ke 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara, dari pasangan Abd. Rahman Madjid, B.Sc dan Karmina P, SmHK.

Penulis pertama kali mengenyam pendidikan di Taman Kanak-kanak Pertiwi IV Kecamatan Sinjai Barat pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2003. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SDN 136 Hulo pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Sinjai Barat dan tamat pada tahun 2012. Setelah tamat, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Sinjai Barat dan selesai pada tahun 2015 dan di tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswwa di Universitas Muhammadiyah Makassar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan mengambil Jurusan Ilmu Pemerintahan melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru. Di tahun 2019 penulis mendapatkan gelar S1 Jurusan Ilmu Pemerintahan dengan Judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di SD Negeri Minasaupa Kota Makassar. Semoga dengan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dan pihak lainnya.